



UIN SUSKA RIAU

**KOORDINASI DINAS KEBUDAYAAN DAN DINAS
PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN
OBJEK WISATA ISTANA DAMNAH
KABUPATEN LINGGA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Serta Melengkapi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

E. NURKUMALA SARI
NIM. 12070525902

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : E. NURKUMALA SARI
Nim : 12070525902
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam
Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING



Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si
NIP. 19791127 200801 2 010

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : E. NURKUMALA SARI
 Nim : 12070525902
 Jurusan : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul skripsi : Koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga
 Tanggal Ujian : Kamis, 20 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua penguji
Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA
 NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji I
Afrinaldy Rustam, S.Ip, M.Si
 NIP. 19740420 201411 1 001

Penguji II
Pivit Septiary Chandra, S.Sos, M.Si
 NIP. 19920925 201903 2 021

Sekretaris
Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si
 NIP. 19760104 202321 1 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : E. Nurkumala Sari
 NIM : 12070525902
 Tempat/Tgl. Lahir : Pabo Singkep, 2 Januari 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial
 Prodi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Koordinasi Dinas kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan
 Objek Wisata Istana Damrah Kabupaten Lingga

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2024
 Yang membuat pernyataan



E. Nurkumala Sari
 NIM : 12070525902

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

KOORDINASI DINAS KEBUDAYAAN DAN DINAS PARIWISATA DALAM PEGELOLAAN OBJEK WISATA ISTANA DAMNAH KABUPATEN LINGGA

Oleh :

E. NURKUMALA SARI
NIM. 12070525902

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui koordinasi dalam pengelolaan objek wisata istana damnah antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata. Permasalahan dalam penelitian ini menurunnya wisatawan yang berkunjung pada tahun 2020-2021, kurang optimalnya promosi, kurangnya fasilitas, dan tata kelola yang kurang maksimal. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini informan di Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga, Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga dan wisatawan diobservasi, diwawancara, dan didokumentasi dengan berbagai pendekatan. Berdasarkan hasil penelitian Koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga dapat ditemukan bahwa koordinasi dinas kebudayaan dan dinas pariwisata mempengaruhi indikator Komunikasi terutama dalam aspek informasi, teknologi informasi dan alur informasi dihasilkan bahwa informasi yang disampaikan sudah cukup baik dalam upaya promosi dan pelestarian. Koordinasi dinas kebudayaan dan dinas pariwisata juga mempengaruhi indikator kesadaran pentingnya koordinasi terutama pada aspek pengetahuan pelaksana dan ketaatan pelaksana/komitmen dihasilkan bahwa kesadaran akan pentingnya koordinasi dalam pengelolaan dan implementasi sistem informasi yang efektif dan efisien untuk objek wisata Istana Damnah sangat tinggi dan bahwa telah dilakukan serangkaian kegiatan rutin setiap tahun di Istana Damnah, termasuk haul Jama, seminar budaya, latihan seni budaya, dan event tahunan. Dan koordinasi ini juga mempengaruhi kontinuitas perencanaan dalam aspek feedback dan perubahan dihasilkan bahwa telah dilakukan sejumlah program dan inisiatif untuk mengapresiasi serta mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terkait pengelolaan Istana Damnah telah ada beberapa perubahan signifikan dalam pengelolaan Istana Damnah sejak dimulainya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata. Dari indikator dan aspek-aspek dalam penelitian ini diasilkan bahwa koordinasi dinas kebudayaan dan dinas pariwisata dalam pengelolaan objek wisata istana damnah kabupaten lingga sudah cukup baik, tetapi juga harus ada beberapa perbaikan seperti perbaikan situs web, penggunaan teknologi, fasilitas dan peningkatan penyampaian informasi, perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.

Kata Kunci : *Koordinasi, Pengelolaan7 Pariwisata, Istana Damnah*

ABSTRACT

COORDINATION OF THE CULTURE DEPARTMENT AND THE TOURISM DEPARTMENT IN THE MANAGEMENT OF THE DAMNAH PALACE TOURISM OBJECT OF LINGGA DISTRICT

OLEH :

E. NURKUMALA SARI
NIM. 12070525902

The purpose of this research is to determine coordination in the management of the Damnah Palace tourist attraction between the Culture Service and the Tourism Office. The problem in this research is the decline in tourists visiting in 2020-2021, lack of optimal promotion, lack of facilities, and less than optimal governance. This thesis uses a qualitative descriptive research method. In this research, informants at the Lingga Regency Culture Service, Lingga Regency Tourism Office and tourists were observed, interviewed and documented using various approaches. Based on the results of research on the Coordination of the Culture Service and the Tourism Service in the Management of the Damnah Palace Tourist Attraction, Lingga Regency, it can be found that the coordination of the culture service and the tourism service influences Communication indicators, especially in the aspects of information, information technology and information flow, resulting in the information being conveyed being quite good in promotional efforts and preservation. The coordination of the culture department and the tourism department also influences the indicators of awareness of the importance of coordination, especially in the aspects of knowledge of the implementer and compliance of the implementer/commitment. The result is that awareness of the importance of coordination in the management and implementation of an effective and efficient information system for the Damnah Palace tourist attraction is very high and that a series of activities have been carried out. routine activities every year at Damnah Palace, including Jama hauls, cultural seminars, arts and culture training, and annual events. And this coordination also affects the continuity of planning in the feedback aspect and the resulting changes have resulted in a number of programs and initiatives being carried out to appreciate and encourage community participation in providing feedback regarding the management of the Damnah Palace. There have been several significant changes in the management of the Damnah Palace since the coordination between the cultural services and Government tourism office. From the indicators and aspects in this research, it was concluded that the coordination of the culture department and the tourism department in managing the Damnah Palace tourist attraction in Lingga Regency is quite good, but there must also be several improvements such as improving the website, using technology, facilities and increasing the delivery of information. considered to enhance the visitor experience.

Keywords : Coordination, Tourism management. Damnah Palace

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, atas karunia-Nya yang telah memungkinkan penyelesaian skripsi ini, meskipun menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Doa dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya yang selalu berharap akan syafaatnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini, dapat terwujud sebuah karya ilmiah atau skripsi yang dipersiapkan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana di jurusan S1 Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi **Koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga**".

Untuk yang terkhusus Selanjutnya, penulis ingin mengungkapkan penghargaan kepada semua pihak yang lebih memberikan banyuan dalam penyusunan skripsi ini, termasuk kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Hairunnas M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE.MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Mashuri, M.A. menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ratna Dewi, S.Sos, M.Si, dosen yang menjabat sebagai pembimbing akademik.
9. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si., selaku dosen pembimbing dan juga penulis anggap sebagai ibu sendiri yang telah banyak memberikan bimbingan dan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
10. Para Dosen lingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan bapak ibu sekalian.
11. Kepala Dinas Kebudayaan dan staff kebudayaan Kabupaten Lingga yang telah membantu penulis dalam penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepala Dinas Pariwisata dan staff pariwisata Kabupaten Lingga yang telah membantu penulis dalam penelitian.
13. Semua informan yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
14. Terimakasih Kepada Pamanku E. Ahmad, E. Syafrizal dan Tanteku Alm. Sasqia Pivin Aulia yang selalu menasehati untuk terus menyelesaikan kuliah, dan membantu selama proses penelitian. Terimakasih juga kepada lima sepupuku Saradevhi, Fitri Gerhana, E. Nur Amalina, Anita dan Husnianti yang selalu menghibur saat sedang stress menyusun skripsi dan yang selalu membantu selama proses penelitian serta membantu banyak hal selama proses penyusunan skripsi. Dan juga terimakasih kepada keponakanku Harieza Fiky Ananta yang selalu menghibur saat sedang sedang stress menyusun skripsi dan yang selalu membantu selama proses penelitian serta membantu banyak hal selama proses penyusunan skripsi.
15. Terimakasih kepada adikku E. Alya Nurmasari dan E. Rafardan Athala yang selalu mendukung, memberi semangat dan menghibur dalam mengerjakan skripsi.
16. Terimakasih kepada Kakek (E. Azhar) dan Nenek (Nuraini) yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan ini.
17. Terimakasih kepada orang special Atha Nabil Zulfami yang selalu ada dalam setiap keadaan susah maupun senang, yang selalu mendukung serta yang selalu menemani tanpa meninggalkan sekalipun.

Akhirnya dengan segala kata kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukan



UIN SUSKA RIAU

perkembangan skripsi ini, penulis mengucapkan mohon maaf. Akhir kata semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala, senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amiin ya Robbal Alammin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 5 April 2024
Penulis

E.NURKUMALA SARI
NIM. 12070525902



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang~~ menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Organisasi Sektor Publik	13
B. Karakteristik Organisasi Sektor Publik	14
C. Koordinasi	16
D. Tipe-Tipe Koordinasi	19
E. Syarat-Syarat Koordinasi	20
F. Pengelolaan	21
G. Pengelolaan Pariwisata	22
H. Istana Damnah	25
I. Pandangan Islam Terhadap Pariwisata	27
J. Kajian Terdahulu	29
K. Definisi Konsep	33
L. Konsep Operasional	34
M. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	38
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisa Data	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
A. Sejarah Singkat Istana Damnah	43
B. Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan	44
C. Dasar Hukum Dinas Kebudayaan	44
D. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan	46
E. Tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan	46
F. Kondisi Sumber Daya Manusia	47
G. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan	48
H. Sejarah Singkat Dinas Pariwisata	49
I. Dasar Hukum Dinas Pariwisata	50
J. Visi dan misi Dinas Pariwisata	51
K. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata	52
L. Kondisi Sumber Daya Manusia	52
M. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga.	55
B. Persepsi dan Harapan Wisatawan terhadap Koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga	77
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan ekonomi yang berpusat pada kesetaraan demi kesejahteraan rakyat, serta berfokus pada pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas, dan mencakup beragam aspek seperti kemanusiaan, sumber daya, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, hubungan lintas sektor, kerjasama internasional, pemberdayaan usaha kecil, dan tanggung jawab dalam pengelolaan alam dan kekayaan budaya (Fithriyyah *et al.*, 2020). Bangsa kita dianugerahi dengan keindahan alam, kekayaan budaya yang beragam, serta penduduk yang memiliki watak dan moralitas yang mendukung kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Hal ini semakin diperkuat dengan meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata di Indonesia (Kapang *et al.*, 2019).

Jadi, Pariwisata dapat menjadi penopang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional (Primadany *et al.*, 2015). Dengan ini mengingat bahwa pengelolaan pariwisata membutuhkan koordinasi (Gunawan *et al.*, 2016). Pengelolaan dan pelestarian sebuah objek wisata memerlukan strategi dan manajemen yang profesional dan berkelanjutan, agar terbangun sinergi yang harmonis antara wisatawan dan masyarakat, sehingga jadi tujuan utama pariwisata itu sendiri, yaitu kenaikan kunjungan wisata dan peningkatan ekonomi daerah (Anggraini *et al.*, 2021).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya menjelaskan bahwa cagar budaya merupakan bagian dari kekayaan budaya dan identitas bangsa yang merupakan bukti dari peristiwa masa lalu dan pola perilaku manusia yang memiliki nilai penting bagi pengetahuan dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, perlu dilestarikan dan dikelola dengan tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan yang bertujuan untuk memajukan kebudayaan yang ada demi kemakmuran rakyat. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga berkoordinasi dalam mengelola objek wisata, salah satunya adalah istana damnah.

Koordinasi adalah penggabungan kegiatan-kegiatan individual dari berbagai unit ke dalam suatu upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama (Silalahi, 2011). Koordinasi juga dapat dimaknai sebagai proses di mana berbagai pihak yang setara saling berinteraksi, bertukar informasi, dan bekerja sama untuk mengatur hal-hal tertentu secara bersama-sama (Sefiyanto, 2017).

Kabupaten Lingga mempunyai potensi dalam bidang wisata, untuk itulah Pemerintah bersama Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga bisa mengembangkan potensi wisata tersebut untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata di Kabupaten Lingga dipisahkan. Di Kepulauan Riau hanya di provinsi dan Kabupaten Lingga saja kedua dinas ini



dipisahkan. Kedua dinas ini dipisahkan di Kabupaten Lingga pada tahun 2017 karena di kabupaten Lingga ini terkenal Bunda Tanah Melayu rujukan dari sejarah dan budaya untuk melayu seasia lebih tepatnya kepada Kabupaten Lingga yaitu Daik. Jadi, Kabupaten Lingga itu lebih memfokuskan untuk pelestarian serta nilai-nilai budaya, lebih fokus dalam melestarikan sehingga dipisahkan agar Dinas Pariwisata juga lebih fokus dalam meningkatkan kunjungan dan mempromosikan pariwisata budaya dan sejarah di Kabupaten Lingga karena Kabupaten Lingga sudah ditetapkan sebagai Bunda Tanah Melayu oleh Malaysia.

Titik temu antara kedua dinas ini yaitu pada kegiatan musrenbang tingkat provinsi untuk mensinkron kegiatan pariwisata kabupaten dengan kegiatan pariwisata provinsi dan sejalan dengan program kegiatan kebudayaan kabupaten dan kegiatan kebudayaan provinsi, jadi lintas sektor luar kabupaten dalam provinsi. Dan juga sering melakukan koordinasi dengan Balai Pelestarian Nilai-Nilai Budaya antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam kegiatan event tahunan yang dilakukan oleh tingkat pusat dalam memperkenalkan perkampungan Damnah dan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Lingga.

Tupoksi dari Dinas Kebudayaan sebagai pelestarian, penelitian dan pembinaan dari sejarah, budaya dan tradisi sedangkan tupoksi Dinas Pariwisata lebih kepada promosi daerah dan meningkatkan kunjungan wisatawan datang ke objek sejarah budaya dan alam. Pentingnya sinerjitas Dinas Kebudayaan adalah sebagai Dinas pembinaan, pelestarian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan sementara Dinas Pariwisata sinerjitasnya adalah meningkatkan kunjungan wisatawan dan mempromosikan daerah.

Jadi pentingnya sinerjitas itu tidak bisa berjalan satu potensi tanpa didukung dengan pembinaan maka tidak bisa terlaksana dengan baik begitu juga dengan Dinas Pariwisata tidak mungkin bisa mempromosikan jika di daerah itu tidak ada event, karena event itu dibuat oleh Dinas Kebudayaan sedangkan Dinas Pariwisata hanya untuk menjual agar wisatawan berkunjung ke tempat event tersebut. Jadi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata ini saling berkiatan dan tidak bisa dilepaskan dimana Dinas kebudayaan itu membina, melestarikan, dan menyelenggarakan sedangkan Dinas Pariwisata mengenalkan, mempromosikan dan mendatangkan wisatawan. Maka dari itu Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata berkoordinasi dalam pengelolaan objek wisata yaitu salah satunya istana damnah.

Seperti yang dinyatakan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lingga nomor 13 tahun 2011 pasal 14, setiap pelaku usaha di sektor pariwisata alam diwajibkan untuk memperhatikan dan menjaga pelestarian lingkungan alam dan budaya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, pengelolaan destinasi wisata di daerah harus dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan inovasi daerah (Rinah *et al.*, 2023). Untuk menarik wisatawan perlu diupayakan oleh pemerintah Kabupaten Lingga dibantu oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata agar dikembangkan secara merata salah satunya yaitu objek wisata istana damnah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Lingga memiliki beberapa tempat objek wisata salah satunya objek wisata Istana Damnah adalah wisata yang memiliki keunikan di Kabupaten Lingga, karena peninggalan sejarahnya berupa Kerajaan Lingga yang dapat kita lihat pada peninggalannya, yaitu bangunannya hanya tersisa puing-puingnya saja dan barang-barang yang ditinggalkan oleh kerajaan tersebut bisa kita lihat di Museum Daik Lingga. Jika ingin melihat Istana Damnah yang sekarang bisa dilihat bentuk replikanya.

Tabel 1.1
Objek wisata di Kabupaten Lingga

Nama Objek Wisata	Data Kunjungan		Gambar
	Tahun	Jumlah Kunjungan	
Istana Damnah	2020 2021 2022	7577 7545 8193	 Sumber : batam.tribunnews.com
Replika Istana Damnah	2020 2021 2022	7577 7545 8193	 Sumber : www.bebelancikmin.com
Bilik 44	2020 2021 2022	7570 7548 8002	 Sumber: https://www.tempatwisata.pro/wisata/Situs-Gedung-Bilik-44
Pemandian Lubuk Papan	2021 2020 2023	766 750 865	 Sumber : https://batam.tribunnews.com/2014/02/15/raja-damnah-dulunya-mandi-di-pemandian-balik



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Objek Wisata	Data Kunjungan		Gambar
	Tahun	Jumlah Kunjungan	
Makam Para Raja	2021	786	 <p>www.melayupedia.com</p>
	2022	760	
	2023	860	
Makam Merah	2021	9001	 <p>www.hariankepri.com</p>
	2022	8966	
	2023	9420	
Bilik 44	2021	7299	 <p>www.linasasmita.com</p>
	2022	7545	
	2023	8694	
Museum Istana	2021	24	 <p>www.linasasmita.com</p>
	2022	23	
	2023	30	

Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga dan Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga

Destinasi yang ditawarkan di istana damnah berupa ada satu kompleks damnah terdiri dari museum, makam para raja, makam merah, bilik 44 yang akan dibangun untuk para raja, irigasi Sultan Mahmud, pemandian lubuk papan, pemandian lubuk muncung dan istana kota batu. Objek wisata Istana Damnah di Kabupaten Lingga menarik perhatian sebagai salah satu destinasi utama di Kabupaten Lingga. Data kunjungan tahunan menunjukkan tren yang menarik seiring dengan upaya pengelolaan dari berbagai pihak terkait,



terutama Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata. Berikut adalah penjelasan dan kesimpulan berdasarkan data yang ada:

1. Istana Damnah dan Repliknya

Istana Damnah dan repliknya sama-sama menunjukkan jumlah kunjungan yang stabil dari tahun ke tahun, dengan kenaikan yang signifikan dari tahun 2021 ke 2022.

Data ini menandakan popularitas yang terus meningkat, mungkin didorong oleh promosi yang efektif dan peningkatan infrastruktur pendukung.

2. Bilik 44

Bilik 44 juga menunjukkan peningkatan kunjungan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2022.

Pengelolaan yang baik dari situs ini dapat menjadi contoh bagi objek wisata lainnya dalam hal pemasaran dan pemeliharaan.

3. Pemandian Lubuk Papan

Meskipun kunjungan Pemandian Lubuk Papan relatif stabil, adanya peningkatan kunjungan dari tahun 2020 ke 2021 menunjukkan upaya untuk mengembangkan potensi wisata alam di daerah tersebut.

4. Makam Bukit Cengkeh, Air Terjun Resun, Museum Linggam Cahaya, dan Gunung Daik

Objek-objek ini menunjukkan variasi dalam tren kunjungan, tetapi secara keseluruhan menunjukkan minat yang cukup dari wisatawan dalam beberapa tahun terakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap objek wisata menunjukkan karakteristik yang berbeda dalam jumlah kunjungan mereka, yang tercermin dari daya tarik dan upaya pengelolaan yang dilakukan. Data kunjungan ini penting untuk membantu pengambil keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan ke depannya, termasuk alokasi sumber daya untuk pengembangan dan pemeliharaan objek wisata. Koordinasi yang baik antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Lingga, khususnya terkait dengan objek wisata seperti Istana Damnah. Koordinasi yang efektif antara kedua dinas ini dapat memastikan bahwa nilai budaya dan sejarah tetap terjaga sambil meningkatkan daya tarik dan pengalaman wisatawan.

Keunikan Istana Damnah ini memiliki struktur bentuk perpaduan arsitek antara Melayu, Eropa maupun pengaruh dari Timur Tengah. Sedangkan replikanya juga diisi interiornya dengan tabir melambangkan budaya melayu yang terdiri dari tiga warna baik itu hijau, kuning dan merah. Dan didalamnya juga dilengkapi dengan singgasana yaitu tingkatan yang tertinggi adalah Persada. Nah disamping itu juga keunikan Istana Damnah dulunya beratapkan daun sagu dan dia juga beratapkan kayu serap, kayu betan atau bulian yaitu atap serap susunan sisik tenggiling begitu juga dengan replikanya.

Gambar 1.3
Area Di Sekitar Istana Damnah



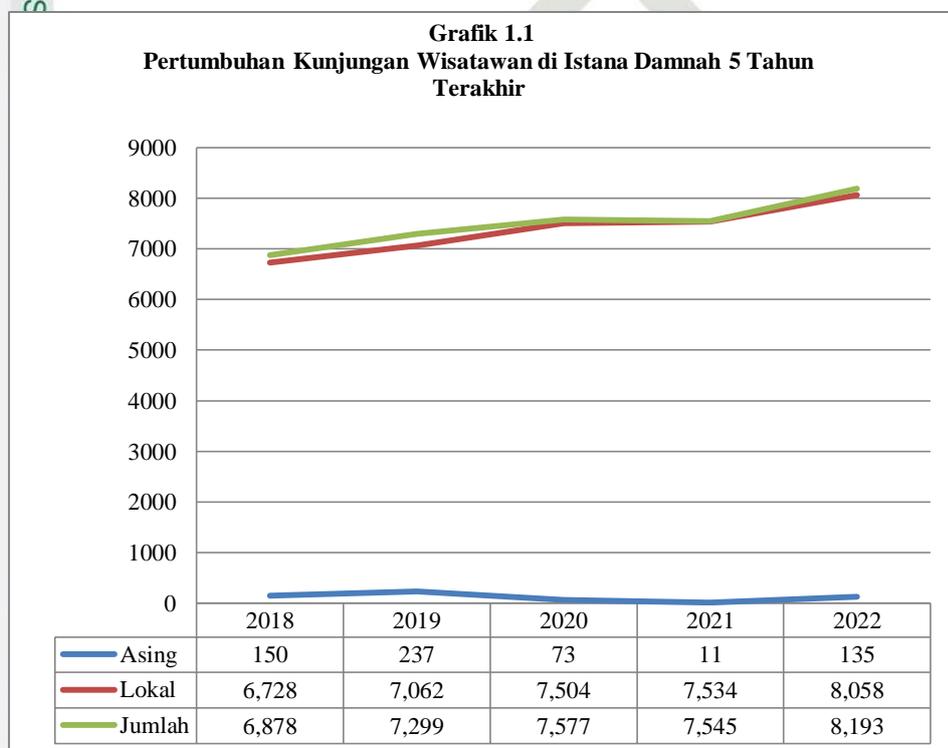


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Dokumentasi pribadi peneliti, 2023.

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas disana, seperti tidak adanya rumah makan, tidak ada lampu jalan untuk menerangi jalan di malam hari.



Sumber :Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga,2023.

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa kunjungan sejak tahun 2020-2021 mengalami penurunan dibandingkan 2019. Penyebab turunnya kunjungan wisatawan objek wisata dikarenakan kurangnya promosi dari wisata istana damnah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, mimimnya fasilitas umum disana dan tata kelola yang kurang masimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi tempat dan objek wisata untuk sekarang dikatakan sudah memadai untuk sekarang dikatakan sebagai objek wisata, namun masih adanya beberapa kesenjangan terhadap fasilitas ditempat wisata dan objek wisata tersebut seperti masih perlu perbaikan dan pengelolaan lebih lanjut.

Dari uraian diatas permasalahan yang dapat di identifikasikan yaitu :

1. Menurunnya wisatawan yang berkunjung pada tahun 2020-2021
2. Kurang optimalnya promosi wisata yang inovatif
3. Kurangnya fasilitas
4. Tata kelola yang kurang maksimal

Dari permasalahan diatas juga terdapat beberapa fenomena yang ada pada koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata istana damnah yaitu Dinas Pariwisata sebagai bagian untuk mempromosikan dan Dinas Kebudayaan sebagai pembinaan dalam pelaksanaan istana damnah, ini terkait dari adat istiadat yang masyarakatnya belum bisa semuanya memenuhi dari kedatangan wisatawan yang dipromosikan oleh Dinas Pariwisata. Kemudian dari permasalahan promosi yang kurang inovatif terdapat juga fenomena bahwa di Dinas Pariwisata kurangnya membuat paket terkait dengan event-event daerah sedangkan Dinas Kebudayaan tidak adak event-event daerah skala nasional yang dilakukan di istana damnah seperti adat dan kegiatan-kegiatan yang ada di daerah.

Adapaun fenomena pada tata kelola kurang maksimal di Dinas Kebudayaan yaitu di istana damnah difungsikan sebagai tempat-tempat khusus yang tidak semua orang bisa melakukan aktivitas yang ada, karena



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari unsur masyarakat ditempat untuk melakukan aktivitas di istana damnah itu perlu melakukan upacara-upacara yang sifatnya kedaerahan atau lebih identik dengan adat melayu tradisonal. Sementara fenomena tata kelola dinas pariwisata tidak dapat untuk megembangkan istana damnah untuk bisa difungsikan kepada pihak-pihak luar yang bukan berbudaya melayu dan juga masyarakat didaerah itu tidak terlalu membuka diri terhadap tamu-tamu atau wisatawan yang datang, wisatawan yang dimaksud seperti berpakaian yang terbuka atau tidak sopan. Jadi sedikit sekali kunjungan istana damnah itu hanya segelintir dari Malaysia yang sifatnya penelitian dan adat budaya.

Tujuan koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata yaitu sinkronisasi program karena dinas pariwisata itu untuk mendatangkan wisatawan dan dinas kebudayaan sebagai pelestarian, pembinaan dan penampilan atau atraksi budaya daerah jadi tujuannya untuk mengenalkan budaya daerah ke wisatawan atau mengenalkan situs cagar budaya seperti pahawan nasional, keturanan raja dan makam para raja serta peninggalana bangunan berbentuk benda yang ada di Kabupaten Lingga dan selanjutnya agar warisan budaya benda dan tak benda dinas kebudayaan akan dikenal dikalangan luar melalui wisatawan yang datang ke kabupaten lingga.

Uraian permasalahan dan fenomena diatas menyebabkan penelitian ini penting untuk dilakukan agar koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata ini dapat berjalan secara optimal dalam pengelolaan objek wisata istana damnah, dan juga untuk meningkatkan daya tarik pengunjung pada objek wisata istana damnah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hakiptmik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan masalah yang timbul maka dapat diangkat permasalahan ini dengan judul “**Koordinasi Dinas Kebudayaan Dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu **Bagaimana koordinasi dalam pengelolaan objek wisata istana damnah antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata?**

C. Tujuan

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui koordinasi dalam pengelolaan objek wisata istana damnah antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Organisasi Sektor Publik

Organisasi sektor publik adalah badan yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap melalui penyediaan layanan publik di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, keamanan, penegakan hukum, transportasi publik, dan penyediaan pangan (Indra, 2006).

Teori organisasi di sektor publik menekankan bahwa untuk memahami substansi kebijakan dan proses pengambilan keputusan publik, kita harus menganalisis struktur politik, administratif, dan cara operasinya. Organisasi sektor publik sering dijelaskan sebagai badan yang mengutamakan kepentingan masyarakat (Ikhsan *et al.*, 2015). Organisasi sektor publik juga terlibat dalam merencanakan strategi dan kebijakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Fitriyani, 2014)

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi sektor publik membantu dalam memahami struktur organisasi, hirarki, dan peran dari kedua dinas tersebut. Ini penting untuk mengetahui bagaimana dinas-dinas tersebut terstruktur, bagaimana keputusan dibuat, dan bagaimana koordinasi dapat ditingkatkan. Penerapan organisasi sektor publik dalam proposal ini dapat memberikan landasan yang kokoh untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata, yang pada gilirannya akan menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi pengelolaan objek wisata.

B. Karakteristik Organisasi Sektor Publik

Bastian dalam Dewi Fitriyani (2014) mengungkapkan Karakteristik Organisasi Sektor Publik sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap, baik dalam hal kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya, baik secara fisik maupun spiritual.
- 2) Aktivitas : Layanan publik, seperti dalam sektor pendidikan, kesehatan, keamanan, penegakan hukum, transportasi umum, dan penyediaan pangan.
- 3) Sumber Pembiayaan : Sumber pendanaan berasal dari dana masyarakat, termasuk pajak, retribusi, laba perusahaan negara, pinjaman pemerintah, dan pendapatan lain yang sah sesuai dengan perundangan yang berlaku. Pola pertanggungjawaban dilakukan kepada masyarakat melalui lembaga perwakilan, seperti Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta melalui organisasi seperti yayasan dan LSM dengan dewan pengawasnya.
- 4) Kultur Organisasi : Memiliki sifat yang berkaitan dengan birokrasi, formalitas, dan hierarki.
- 5) Penyusunan Anggaran : Perencanaan program dilaksanakan secara kolaboratif dengan partisipasi masyarakat. Penurunan anggaran

program publik diumumkan untuk dievaluasi dan didiskusikan oleh masyarakat. Akhirnya, anggaran tersebut disetujui oleh perwakilan masyarakat di DPR, DPD, DPRD, majelis syuro partai, dewan pengurus LSM, atau dewan pengurus yayasan.

6) Stakeholders : Bisa diidentifikasi sebagai masyarakat Indonesia, anggota organisasi, pemberi pinjaman, investor, serta lembaga internasional dan donor internasional seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional, Bank Pembangunan Asia, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa, USAID, dan pemerintah asing.

Dalam suatu organisasi, setiap pemimpin harus mengoordinasikan tugas kepada anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Kolaborasi yang terkoordinasi dengan baik akan menghasilkan hasil yang lebih baik daripada usaha individu (Mamahit *et al.*, 2022) .

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik suatu organisasi dapat mempengaruhi dan bahkan menentukan seberapa efektif koordinasi antara bagian-bagian berbeda di dalamnya. Dengan karakteristik-karakteristik ini, sebuah organisasi memiliki landasan yang kuat untuk mendukung koordinasi yang efektif di antara berbagai bagian atau unitnya. Koordinasi yang baik menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien dan efektif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Koordinasi

Pada dasarnya, koordinasi berperan sebagai penghubung di dalam suatu organisasi untuk mengarahkan dan menyatukan upaya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (suminar, 2015). Menurut Terry dalam Saefuddin dalam Ratna Suminar (2015) Koordinasi memegang peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Jika organisasi dianggap sebagai tim kerjasama, maka koordinasi menjadi dasar dari seluruh kerjasama.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa koordinasi merujuk pada proses menyatukan berbagai elemen, kegiatan, atau bagian-bagian yang berbeda dalam suatu sistem agar dapat bekerja secara bersama-sama secara efisien dan efektif. Dalam konteks organisasi, hal ini mengacu pada pengelolaan sumber daya, dan proses agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Definisi koordinasi menurut George R. Terry dalam Hasibuan (2001) Koordinasi adalah pengaturan teratur dari berbagai usaha untuk mencapai sinkronisasi waktu dan pengarahan kegiatan, sehingga menghasilkan pelaksanaan yang harmonis dan bersatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penjelasan diatas membahas pentingnya keselarasan, keteraturan, dan kerja sama yang terencana dalam menjalankan kegiatan organisasi. Koordinasi dianggap sebagai elemen penting dalam memastikan bahwa

berbagai komponen dalam organisasi dapat bekerja bersama secara efisien untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Koontz dan O'Donnell dalam Ismael Ismardi dalam Akmal (2006) Koordinasi adalah upaya untuk mengintegrasikan kegiatan dari berbagai unit kerja dalam organisasi, sehingga organisasi dapat beroperasi sebagai entitas yang terpadu untuk mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan pentingnya harmonisasi dan keselarasan antara bagian-bagian yang berbeda dalam organisasi. Koordinasi dianggap sebagai landasan yang memungkinkan organisasi untuk beroperasi secara efektif dan efisien, memaksimalkan sinergi di antara berbagai unit kerja untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Awaluddin Koordinasi adalah kerja sama antara badan, instansi, atau unit dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu sedemikian rupa sehingga saling mendukung, saling membantu, dan saling melengkapi (Hasibuan, 2001). Dengan adanya koordinasi, dapat dicegah penyimpangan dari tujuan tugas. Selain itu, koordinasi juga dapat mengarahkan dan menggabungkan pelaksanaan program sehingga mencapai tujuan yang diinginkan

Definisi menurut awaluddin dapat disimpulkan bahwa koordinasi tidak hanya sekadar kolaborasi, tetapi juga tentang bagaimana berbagai entitas dalam organisasi dapat saling melengkapi dan bekerja bersama secara efektif. Melalui koordinasi yang baik, organisasi dapat



mengarahkan upaya mereka menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan tanpa menyimpang dari jalur yang telah ditentukan.

Menurut Handayani (1989) koordinasi dapat diukur melalui indikator :

a) Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan yang menghasilkan pemahaman bersama antara pengirim dan penerima pesan. Proses ini terjadi di berbagai aspek interaksi manusia, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam konteks organisasi. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam komunikasi meliputi informasi, alur informasi, dan teknologi informasi.

b) Kesadaran pentingnya koordinasi

Kesadaran akan pentingnya koordinasi mengharuskan setiap pihak yang terlibat memahami pentingnya koordinasi untuk menjalankan tugas mereka secara bertanggung jawab. Menurut Handayani (1989), tingkat kesadaran akan pentingnya koordinasi tercermin dalam pemahaman pelaksana terhadap koordinasi dan ketaatan terhadap hasil koordinasi.

Kontinuitas perencanaan

Kontinuitas perencanaan melibatkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam kerja sama, yang mencakup umpan balik dan perubahan yang dilakukan. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam kontinuitas perencanaan adalah keberadaan umpan balik dari obyek dan subyek dalam koordinasi serta perubahan terhadap hasil kesepakatan.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut para ahli di atas, kesimpulan mengenai koordinasi adalah bahwa ini adalah proses mengintegrasikan berbagai tujuan dan agenda kegiatan di setiap bagian yang terpisah dalam sebuah organisasi, dengan tujuan mencapai hasil bersama secara efektif dan efisien.

D. Tipe-Tipe Koordinasi

Umumnya, kelompok orang membentuk organisasi dengan tujuan tertentu, dan kerjasama serta koordinasi yang baik sangat penting untuk memastikan pembagian kerja yang efisien. Setiap organisasi memiliki jenis koordinasi yang berbeda, dan terdapat beberapa tipe koordinasi yang digunakan untuk mencapai kerjasama yang optimal. Menurut Hasibuan (2001:87), variasi tipe koordinasi meliputi :

a) Vertical Coordination (Koordinasi Vertical)

Langkah-langkah atau aktivitas penggabungan dan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kegiatan unit-unit atau kesatuan kerja yang berada di bawah kewenangan dan tanggung jawabnya.

Horizontal Coordination (Koordinasi Horisontal)

Tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan penggabungan dan pengarahan yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan dalam organisasi pada tingkat yang sama. Koordinasi Horizontal memiliki dua jenis:

- a. Interdiiplinary, adalah koordinasi yang bertujuan untuk mengarahkan dan menyatukan tindakan-tindakan serta membangun

disiplin di antara unit-unit, baik secara internal maupun eksternal, dalam unit-unit yang memiliki tugas yang sama.

- b. Inter-related, adalah koordinasi antar badan atau instansi. Meskipun unit-unit tersebut memiliki fungsi yang berbeda, namun instansi tersebut saling bergantung atau memiliki hubungan baik secara internal maupun eksternal, dengan tingkat kesetaraan yang sama.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pengaturan hubungan antarbagian di dalam suatu organisasi. Dalam mengelola organisasi, diperlukan koordinasi vertikal untuk menyatukan arah dan tujuan, sementara koordinasi horizontal berperan dalam memastikan keterkaitan antarunit yang berbeda guna mencapai tujuan secara bersama-sama. Keduanya sangat penting untuk memastikan keselarasan dan koordinasi efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

E. Syarat-Syarat Koordinasi

Menurut Hasibuan (2001:88) syarat-syarat koordinasi ada 4 yaitu :

1. Perasaan untuk bekerja sama, harus dievaluasi berdasarkan divisi atau bidang pekerjaan, bukan individu per individu.
2. Rivalry, di perusahaan-perusahaan besar sering terjadi persaingan antara divisi-divisi untuk mendorong mereka saling bersaing demi kemajuan.
3. Team spirit, berarti setiap bagian harus menghormati satu sama lain.



4. Esprit de corps, yang berarti jika bagian-bagian merasa diakui atau dihargai, biasanya akan meningkatkan semangat dalam kegiatan mereka.

Syarat-syarat koordinasi menurut Hasibuan disimpulkan dapat diaplikasikan dalam praktik nyata koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata. Menjaga keseimbangan antara kerja sama, mengelola persaingan dengan sehat, membangun semangat tim, dan semangat kesatuan akan menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan pengelolaan pariwisata yang komprehensif dan berkelanjutan.

F. Pengelolaan

Dalam Stoner dalam Aditia Heriyantara (2015), “Pengelolaan adalah adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengontrol upaya dari anggota organisasi serta pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dalam suatu organisasi adalah proses yang melibatkan langkah-langkah tertentu untuk mengarahkan, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang, organisasi yang efisien, kepemimpinan yang efektif, serta pengawasan yang cermat sebagai komponen utama dalam proses pengelolaan yang berhasil.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Harsoyo dalam Kristian (1997) Pengelolaan konsep yang berakar dari kata "kelola" yang mencakup rangkaian tindakan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan potensi yang ada dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pandangan Harsoyo dalam Kristian (1997) dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tidak hanya tentang administrasi atau pengaturan rutin, tetapi juga tentang kemampuan untuk mengelola secara efektif sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini juga menekankan pentingnya pengelolaan yang tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan, tetapi juga efisien dalam penggunaan sumber daya yang terbatas.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengelolaan adalah proses, metode, atau tindakan mengelola; serangkaian tindakan yang melibatkan pengorganisasian aktivitas dengan memobilisasi tenaga orang lain; proses yang mendukung pembentukan kebijakan dan tujuan organisasi; proses yang melakukan pengawasan terhadap semua aspek yang terlibat dalam implementasi kebijakan dan pencapaian tujuan (Kristian, 1997).

Menurut pengertian para ahli jadi dapat disimpulkan pengelolaan merupakan proses melakukan penyelenggaraan atau melakukan kegiatan tertentu untuk memanfaatkan semua yang dimiliki agar menjadi efektif dan efisien dalam mencapai sebuah tujuan.

9. Pengelolaan Pariwisata



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan pariwisata didefinisikan sebagai strategi dan program aksi yang menggunakan serta mengoordinasikan teknik yang tersedia untuk mengontrol dan memengaruhi pasokan pariwisata dan permintaan pengunjung guna mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan (Mason, 2003).

Penjelasan diatas dapat disimpulkan Pengelolaan pariwisata merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengatur, mengendalikan, dan mempengaruhi berbagai aspek pariwisata, baik dari sisi penyediaan layanan pariwisata maupun dari sisi permintaan pengunjung, dengan tujuan akhir mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan pariwisata.

Pengelolaan pariwisata adalah bagian dari tugas pemerintah yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Bahkan di tingkat daerah, masih ada pembagian tanggung jawab dalam mengelola pariwisata. (Khotimah *et al.*, 2022).

Penjelasan diatas disimpulkan bahwa Pengelolaan pariwisata merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu destinasi wisata dan sering kali menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Menurut Andi Mappi Sammeng dalam Hapiza Rodia (2023) terdapat tiga faktor kunci dalam pengelolaan kepariwisataan yaitu pengembangan, pengaturan dan kelembagaan.

Pengembangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata :

a) Perencanaan

Perencanaan pariwisata melibatkan pengaturan menyeluruh dalam pengembangan infrastruktur pariwisata. Salah satu cara untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan adalah dengan menggunakan pendekatan perencanaan yang memperhatikan pelestarian lingkungan.

b) Pelaksanaan

Implementasi rencana pengembangan pariwisata melibatkan keterlibatan semua pihak, baik dari sektor pemerintah maupun swasta. Unsur-unsur utama dalam pelaksanaan rencana pengembangan pariwisata mencakup pengesahan rencana yang mencakup sasaran, tujuan, kebijakan umum, serta tahapan program pengembangan yang terdiri dari pembangunan fasilitas, infrastruktur, koordinasi, dan kerjasama.

Kelembagaan

Pengembangan pariwisata mencakup semua aspek regulasi dan kelembagaan yang melibatkan partisipasi masyarakat, koordinasi antara lembaga terkait, serta pengembangan infrastruktur transportasi.

Pengaturan

Pengaturan merupakan bagian dari upaya menciptakan kepastian hukum. Dengan keberadaan kepastian hukum, aktivitas dapat

dijalankan dengan rasa aman dan tenteram. Keberhasilan pengembangan destinasi wisata juga ditentukan oleh sistem pengelolaan pemasaran destinasi tersebut.

Pengelolaan pariwisata harus disusun berdasarkan perencanaan yang teliti. Perencanaan mengimplikasikan penghitungan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Perencanaan dan pengelolaan pariwisata bertujuan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang. Oleh karena itu, aspek-aspek seperti pertumbuhan populasi, ketersediaan lahan, pengembangan fasilitas, dan kemajuan teknologi serta penerapannya harus dipertimbangkan dalam perencanaan tersebut.

Menurut pandangan Oka A. Yoeti, kesuksesan pengelolaan suatu objek wisata hingga mencapai status kawasan wisata sangat dipengaruhi oleh tiga hal, yakni daya tarik (attraction), aksesibilitas yang mudah, dan ketersediaan fasilitas (amenities).

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pariwisata memerlukan koordinasi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan, perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting, serta fokus pada elemen-elemen kunci seperti atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan destinasi pariwisata.

H. Istana Damnah

Menurut Nafila dalam Prasadjo (2017), Istana Damnah termasuk dalam kategori pariwisata budaya. Pariwisata budaya merupakan jenis





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata yang mengutamakan kebudayaan sebagai daya tarik utamanya. Dalam pariwisata budaya ini, wisatawan akan dipandu untuk mengenal dan memahami budaya serta kearifan lokal komunitas tersebut. Selain itu, pengunjung akan disuguhkan dengan pemandangan, tempat-tempat bersejarah, museum, representasi nilai dan gaya hidup masyarakat lokal, seni (baik seni pertunjukan maupun seni lainnya), serta kuliner khas dari masyarakat asli atau lokal yang bersangkutan.

Objek Istana Damnah dapat dikategorikan sebagai pariwisata budaya karena memiliki nilai sejarah, budaya, dan arsitektur yang penting dalam konteks lokal. Istana damnah baru menduduki peringkat provinsi Kepulauan Riau tetapi tenaga pekerja kebersihan dari BPK Wilayah IV Provinsi Riau-Kepulauan Riau pernah diusulkan ketingkat nasional akan tetapi ditunda dengan alasan harus dijadikan kawasan CB Kesultanan Riau-Lingga dan sekarang sudah menjadi kawasan kota pusaka. Istana damnah ini menjadi keunggulan objek wisata cagar budaya di Lingga, karena ia merupakan Cagar Budaya bersejarah, bentuk peradaban asal Istana bagi kesultanan Riau-lingga, pusat informasi, ilmu pengetahuan, Agama, budaya dan seni bina bangunan, edukasi dll. Istana damnah mulai dikenal sudah cukup lama sejak semasa kesultanan Riau-lingga akan tetapi baru menjadi daya tarik wisata sejarah dan akses terbuka sekitar tahun 1994 semenjak ditunjuk juru pelihara cagar budaya oleh Bp3 batu sangkar diwaktu itu.

Istana Damnah ni memiliki keunikan yaitu struktur bentuk perpaduan arsitek antara melayu, Eropa maupun pengaruh dari Timur



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tengah. Disamping itu juga keunikan istana damnah dulunya beratapkan daun sagu dan juga beratapkan kayu serap, kayu berlian atau bulian yaitu atap serap susunan sisik tenggiling. Bangunan-bangunan diistana damnah ini melambangkan tujuh tingkatan langit dan bumi yaitu terdiri dari tujuh bumbung mulai dari balerum, balai bergetah, balai peraduan, balai perjamuan sehingga sampai bagian belakang tempat mandi dan sebagainya.

Kemudian juga terdiri dari kerawang atau ukiran baik itu di angina-angin, ditingkap maupun dijedai-jedai jendela menimbulkan motif melayu dan sedikit di padukan dengan beberapa motif Eropa, Jawa dan sebagainya. Nah, atapnya juga berbentuk limas atau kerucut ditengah itu menandakan bahwa di empat penjuru atau empat mashab maka mengkrucut menjadi satu ditenga-tengahnya yaitu kitab tauhid kepada Allah SWT itu juga menimbulkan bagaimana keislaman kerajaan melayu yang sangat kental kepercayaannya kepada Allah AWT. Jadi banyak jumlah tingkatan tangga yang melambangkan rukun iman dan islam itu juga menjadi keunikan istana damnah.

F Pandangan Islam Terhadap Pariwisata

Dalam Islam, kerjasama antar instansi atau antar individu sangat ditekankan. Konsep kerjasama (ta'awun) adalah nilai yang sangat dihargai dalam ajaran Islam. Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW menegaskan urgensi kerjasama dalam segala aspek kehidupan. Seperti yang disampaikan dalam ayat Al-Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Ayat ini mengajarkan prinsip-prinsip penting dalam Islam. Ayat ini mengajak umat untuk saling membantu dalam melakukan kebaikan, memperkuat kebajikan, dan bertakwa kepada Allah. Namun, larangan juga diberikan agar tidak saling membantu dalam perbuatan dosa atau kezaliman. Peringatan akan siksa Allah juga disampaikan, menegaskan bahwa Allah Maha Kuasa dan adil dalam memberikan hukuman. Ayat ini menekankan pentingnya berbuat baik, menjauhi dosa, dan memelihara keadilan dalam hubungan antar sesama.

Dalam konteks pemahaman dalam Al-Maidah ayat 2, kita dapat mempertimbangkan bagaimana pengelolaan pariwisata yang bijaksana dan memperhitungkan pembelajaran dari masa lalu, sebagaimana terdapat dalam pesan Ali Imran ayat 137, untuk menciptakan pengalaman wisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat dan pengunjung.

Dalam Qs. Ali Imran (3) : 137,

ذُ خَلَّتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الْمُكَذِّبِينَ



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

Ayat ini tidak secara langsung membahas pengelolaan pariwisata, tetapi pesan yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan konsep belajar dari pengalaman masa lalu, terutama dalam konteks pengelolaan pariwisata. Ayat ini mengajak untuk mengambil pelajaran dari contoh-contoh yang telah terjadi sebelumnya. Dalam konteks pengelolaan pariwisata, hal ini dapat diterjemahkan sebagai pentingnya mempelajari pengalaman dan sejarah pariwisata.

Pengelola pariwisata dapat memanfaatkan pelajaran dari masa lalu, baik dari keberhasilan maupun kegagalan, untuk meningkatkan pengelolaan pariwisata. Dari ayat ini bisa mempelajari bagaimana destinasi lain mengelola pariwisata, baik dari segi pelestarian budaya, keberlanjutan lingkungan, pengaturan infrastruktur, atau pengalaman wisatawan.

J. Kajian Terdahulu

Beberapa judul penelitian dari peneliti sebelumnya digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini, antara lain::

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Pengembangan Wisata Halal Dengan Model	Mustiqowati Ummul Fithriyyah	Membahasa tentang kerjasama	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui



NO	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	<p>©</p> <p>JOINED-UP GOVERNMENT (Studi Tentang Koordinasi Horizontal Antar Instansi Terkait Upaya Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik. Vol.5 No. 2 Tahun 2017</p>	Wimo Adi Nugroho Setiyanto	Membahas tentang koordinasi pengelolaan pariwisata antar instansi dan menggunakan metode kualitatif.	Penelitian ini membahas tentang koordianasi horizontal, mendiskripsikan bagaimana proses koordinasi antar instansi terkait pengembangan destinasi pariwisata di Siduarjo dan apa saja kendala dalam dalam proses koordinasi antar instansi terkait. Sedangkan penelitian saya membahas tentang bagaimana koordinasi dalam pengelolaan objek wisata istana damnah oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata.
4	<p>Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung. eJournal Administrasi Negara, Volume 5, Nomor 1 Tahun 2017.</p>	Yudi Kristian	Membahas tentang pengelolaan pariwisata	Penelitian ini membahas tentang Bagaimana pengelolaan objek wisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat (Studi Kasus di danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung) dan apa saja faktor-faktor penghambat pengelolaan objek wisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat (Studi Kasus di danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung) Linggang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1				Melapah kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat. Sedangkan saya membahas tentang Bagaimana koordinasi dalam pengelolaan objek wisata istana damnah antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata.
5	Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). Jurusan Administrasi Publik. Vol. 1, No. 4 Tahun 2013.	Sefira Ryalita Primadany dkk.	Membahas pariwisata pada Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata	penelitian ini ingin mengetahui strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk dalam melakukan pengembangan pariwisata di daerah serta faktor-faktor pendukung dan penghambat di dalam pengembangan objek wisata tersebut. Sedangkan saya bagaimana koordinasi dalam pengelolaan objek wisata istana damnah oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata.
6	Koordinasi Antar Satuan Kerja Perangkat Daerah Dalam Pengelolaan Ekowisata Di Kabupaten Minahasa Tenggara. Vol. 2, No, 1 Tahun 2022	Astari B. Mamahit dkk.	Membahas tentang koordinasi dalam pengelolaan pariwisata	Penelitian ini membahas tentang bagaimanakah pengelolaan pariwisata daerah selama ini? Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan industri pariwisata daerah, apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
© Hak cipta milik UIN Suska Riau				Pemerintah Kabupaten? Sedangkan saya membahas bagaimana koordinasi dalam pengelolaan objek wisata istana damnah oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata.

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Penelitian ini menjelaskan pentingnya koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata istana damnah dan cagar budaya di Indonesia. Kontribusi utamanya terletak pada eksplorasi mendalam tentang hambatan-hambatan yang muncul dalam pola koordinasi antar instansi terkait pengelolaan objek wisata istana damnah, mengidentifikasi tantangan yang menghambat upaya sinergis dalam pengelolaan sektor pariwisata di Indonesia.

5. Definisi Konsep

Dari penjelasan di atas, dapat dirumuskan definisi konsep yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut :

Koordinasi adalah proses penggabungan atau integrasi berbagai tujuan dan agenda kegiatan dari berbagai bagian yang terpisah dalam sebuah organisasi, dengan tujuan mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

- a) Komunikasi : Komunikasi merupakan pertukaran pesan yang menghasilkan Pertukaran pesan yang menghasilkan pertukaran makna antara pengirim dan penerima pesan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Kesadaran : Kesadaran akan pentingnya koordinasi dapat dilihat dari tingkat pengetahuan pelaksana terhadap koordinasi dan tingkat ketaatan terhadap hasil koordinasi.
- c) Kontinuitas perencanaan : Dalam konteks perencanaan kontinuitas, aspek yang diperhatikan mencakup adanya umpan balik dari obyek dan subyek dalam koordinasi, serta perubahan yang terjadi terhadap hasil kesepakatan.
- d)

L. Konsep Operasional

Konsep operasional merujuk pada konsep yang dijadikan sebagai kerangka teoritis konkret, karena dalam teori cenderung bersifat abstrak dan belum tentu dapat diukur dengan jelas di lapangan. Oleh karena itu, perlu dioperasionalkan untuk memberikan arah yang lebih jelas (Zuriah, 2006).

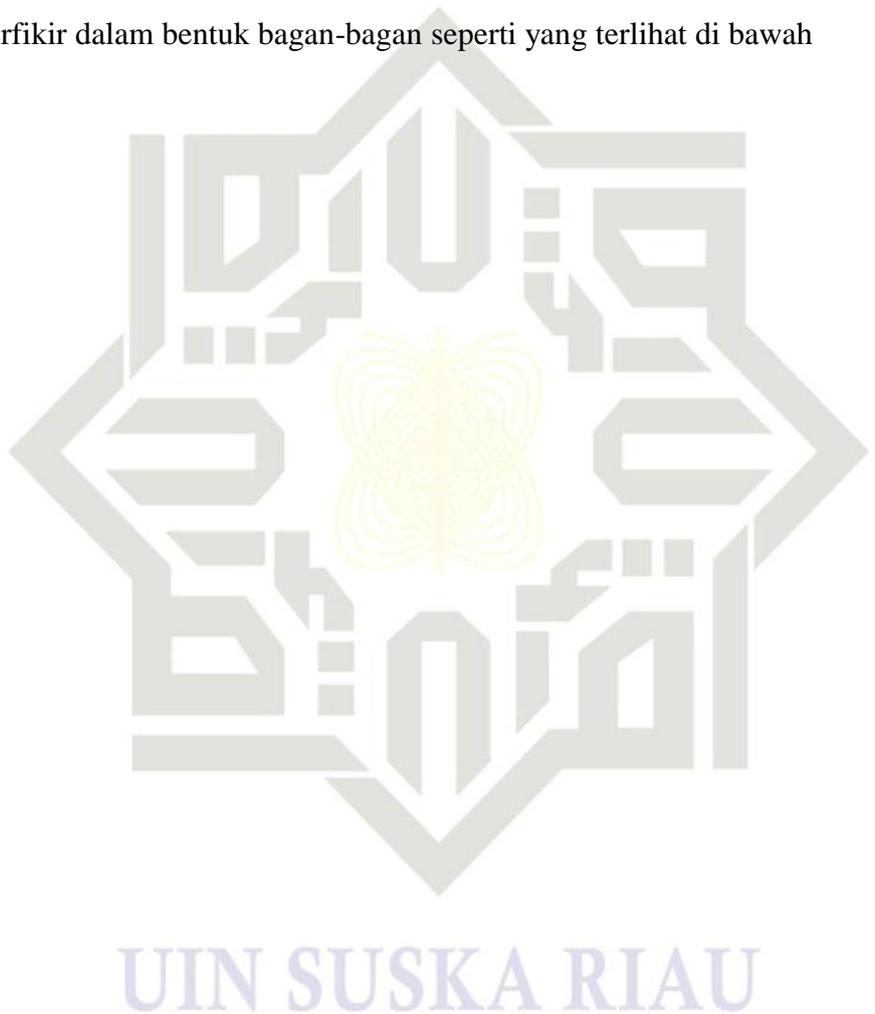
Tabel 2.2
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Koordinasi (Handyaningrat 1989)	Komunikasi	1. Informasi 2. Teknologi informasi 3. Alur Informasi
	Kesadaran Pentingnya Koordinasi	1. Pengetahuan pelaksana 2. Ketaatan pelaksana / komitmen
	Kontinuitas Perencanaan	1. Feedback 2. Perubahan.

Sumber : Handyaningrat (1989) halaman 120

M. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah gambaran singkat mengenai teori-teori yang diterapkan dan cara penerapannya dalam menjawab pertanyaan penelitian (Basri, 2001). Kerangka berfikir juga dapat dimaknai sebagai penjelasan awal terhadap fenomena yang menjadi fokus permasalahan. Untuk menjelaskan dengan lebih rinci, peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir dalam bentuk bagan-bagan seperti yang terlihat di bawah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

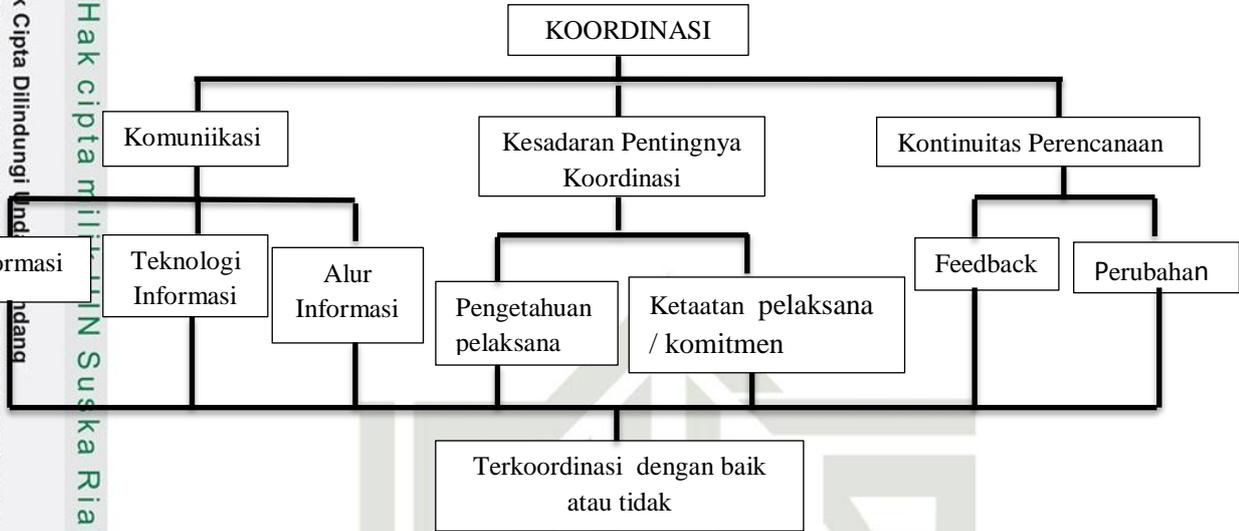


Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber : Handyaningrat (1989) halaman 120

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan potensi, kondisi, dan hambatan yang dihadapi dalam Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terkait Objek Wisata Istana Damnah, dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan fakta.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Lingga, yaitu Kantor Dinas Pariwisata Jl. Istana Kota Baru Daik, Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau 29872 dan Kantor Dinas Kebudayaan Jl. Istana Damnah, Kelurahan Daik, Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau 29872.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto, sumber data merujuk kepada subjek di mana data diperoleh (Arikunto, 2016). Oleh karena itu, sumber data adalah asal dari mana data tersebut berasal. Menurut Lofland yang dikutip oleh Meleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, sementara yang lainnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan, baik melalui pengamatan atau wawancara dengan pihak

informan. Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara langsung yang terkait dengan analisis pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah oleh Pemerintah Kabupaten Lingga.

2. Data sekunder adalah informasi yang berupa dokumen atau literatur dari berbagai sumber seperti internet, surat kabar, jurnal, dan data kunjungan objek wisata Istana Damnah untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakan informasi tersebut secara utuh dari kumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

D. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi Subjek penelitiannya adalah Kepala Dinas Kebudayaan, Staff Kebudayaan, Kepala Bidang Sejarah Pelestarian Cagar Budaya dan Permusiuman, Kepala Seksi Pelestarian Cagar Budaya, Kepala Dinas Pariwisata, Kabid Promosi dan Pemasaran, dan Seksi Sarana Promosi, Informasi dan Kerjasama Pariwisata.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Kepala Dinas Kebudayaan	1
2	Kepala Dinas Pariwisata	1
3	Kabid Sejarah Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseum	1
4	Seksi Sarana Promosi, Informasi dan Kerjasama Pariwisata	1
5	Wisatawan	3
Jumlah		7

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata (2023)



Alasan peneliti memilih Kepala Dinas Kebudayaan dan Kepala Dinas Pariwisata sebagai informan merupakan langkah yang sangat bermanfaat karena keduanya memiliki peran yang penting dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan menggabungkan pengetahuan dari Kepala Dinas Kebudayaan dan Kepala Dinas Pariwisata untuk memberikan sudut pandang yang luas dan mendalam tentang bagaimana memadukan warisan budaya dengan pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab dan menarik. Kemudian alasan memilih Kabid Sejarah Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebagai informan, peneliti dapat mendapatkan perspektif yang komprehensif dan terperinci tentang kerjasama antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah.

Alasan memilih Seksi Sarana Promosi, Informasi dan Kerjasama Pariwisata sebagai informan akan memberikan wawasan yang kuat tentang bagaimana mempromosikan destinasi pariwisata dengan efektif, berkolaborasi dengan pemangku kepentingan industri, dan mengidentifikasi peluang serta tantangan dalam memperluas pasar wisata. Dan alasan memilih wisatawan sebagai informan Mendengarkan pendapat dan pengalaman langsung dari wisatawan memungkinkan pengembang pariwisata untuk membuat perbaikan yang tepat sasaran, meningkatkan pengalaman pengunjung, dan menciptakan destinasi yang lebih menarik bagi pasar wisata yang terus berubah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

F. Wawancara

Wawancara merupakan proses dialog yang bertujuan untuk menggali informasi tentang individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya. Biasanya, ini melibatkan dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang diwawancarai. Metode ini sangat umum digunakan dan sering diterapkan dalam berbagai penelitian. Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan informan di Kantor Dinas Kebudayaan dan Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga.

2. Observasi

Pengamatan, yang juga dikenal dengan sebutan observasi, merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis untuk memahami masalah tertentu. Melalui pengamatan yang teliti dan pencatatan yang teratur, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan dan memahami secara langsung baik hal-hal umum maupun yang khusus.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah usaha untuk secara sistematis meneliti dan mengatur catatan observasi, wawancara, dan materi lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang sedang diteliti

dan menyajikannya sebagai temuan bagi pihak lain. Bogdan dan Biklen mendefinisikan analisis data sebagai proses penyusunan dan pengelompokan hasil wawancara, catatan, dan materi lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua informasi yang terkumpul dan memungkinkan penyajian temuan. (Bogdan *et al.*, 1982).

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif (kualitatif) yang terdiri dari :

1. Pengumpulan data.

Data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi masih dalam bentuk mentah dan tidak teratur, sehingga perlu dilakukan analisis untuk menyusunnya menjadi terstruktur.

2. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk gambar atau skema, serta tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

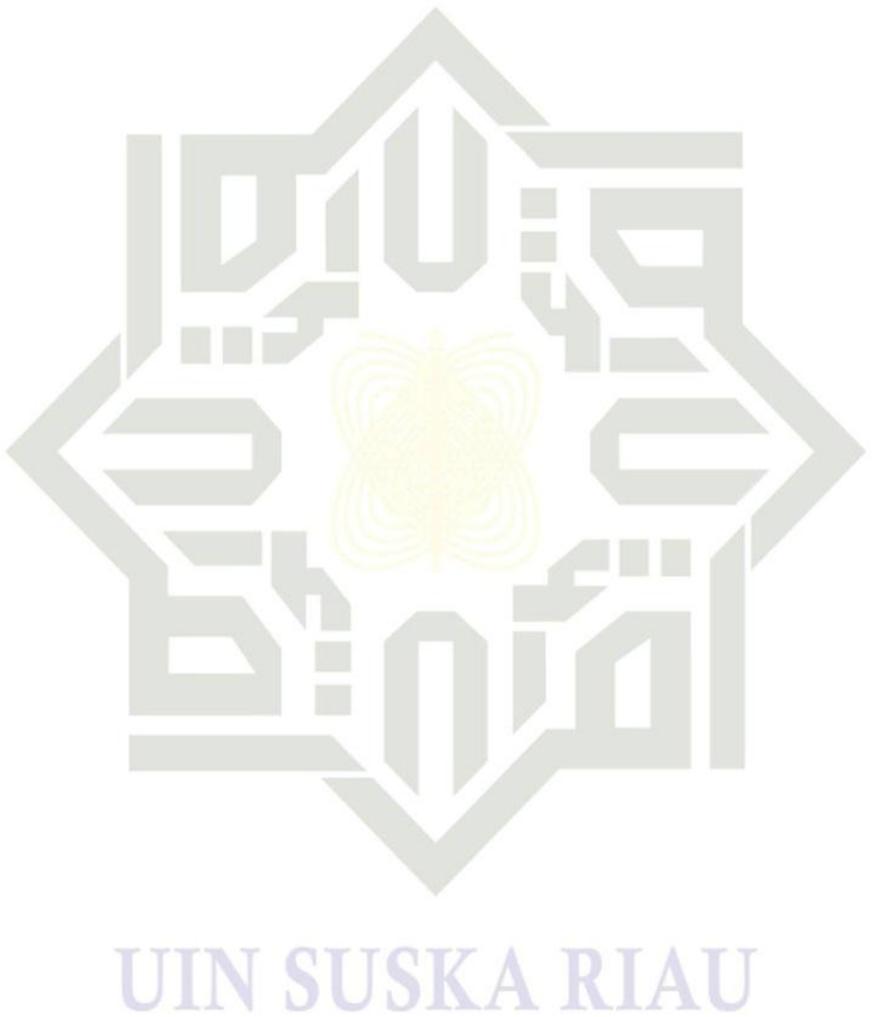
Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap kesimpulan yang telah diperoleh dengan membandingkannya dengan data yang relevan dari teori tertentu. Evaluasi ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran hasil analisis yang menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan. Jadi, setelah penelitian mengumpulkan data dari lapangan, data tersebut disusun secara sistematis oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggambarkan fenomena yang diamati di



lapangan, dan kemudian data tersebut dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan akhir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Istana Damnah

Sejarah Kesultanan Riau Lingga dicirikan oleh masa pemerintahan Sultan Mahmud Syah, yang menjadi sultan di Kesultanan Johor, Riau-Lingga, dan Pahang pada tahun 1761. Pada tahun 1788, ia memerintahkan perindahan pusat pemerintahan Kesultanan Melayu Riau dari Riau Lama (Ulu Riau di Pulau Bintan) ke Daik di Pulau Lingga.

Istana Damnah dibangun oleh Raja Muhammad Yusuf Al-Ahmadi, yang menjabat sebagai Dipertuan Muda Riau X (1857-1899 M). Ia mendirikan Istana Damnah pada tahun 1860 M sebagai kediaman bagi Sultan Sulaiman Badrul Alam Syah II. Sebelumnya sultan ini tinggal di Kota Baru.

Area Istana Damnah saat ini masih dapat kita jumpai dan kita lihat puing-puing yang dapat dijadikan sebagai bukti untuk memperkuat kenyataan tentang keberadaan Istana Damnah ini pada masa lampau. Jika diamati denah bangunan Istana Damnah ini akan terlihat seperti Gajah Menyusu Anak atau Ibu Menggendong Anak.

Terdapat 2 tangga sejajar menghadap Balai Rung Sari didepannya untuk menuju ke Istana Damnah. Tangga ini sangat kuat dan memiliki desain arsitektur yang cukup unik dengan tingkat seni yang tinggi untuk standar saat ini. Istana Damnah memiliki struktur panggung yang diperkuat dengan 22 ton gk semen



B. Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan

Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga adalah salah satu Perangkat Daerah (PD) di Pemerintahan Kabupaten Lingga yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Bupati Lingga nomor 36 tahun 2020 tentang struktur organisasi, tugas, dan fungsi Dinas Kebudayaan. Sebelumnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga terbagi menjadi dua unit untuk memainkan peran penting dalam merumuskan kebijakan di bidang kebudayaan Kabupaten Lingga. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga dibentuk sebagai satu unit dengan dua bidang, lima seksi, dan dua subbagian.

Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan Bidang kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kebudayaan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kebudayaan
4. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Kebudayaan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan Bidang kebudayaan

C. Dasar Hukum Dinas Kebudayaan

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4237);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Undang-undang Nomor 31 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lingga di Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4341);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Peraturan Bupati Lingga Nomor 36 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja Perangkat Daerah.

D. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan

Visi

Berikut Ini Visi dan Misi Bupati Lingga dan Wakil Bupati Lingga yang keterkaitannya dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga

“TERWUJUDNYA KABUPATEN LINGGA SEBAGAI BUNDA TANAH MELAYU MAJU DAN SEJAHTERA”

Misi

Misi ketiga yaitu mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis potensi unggulan.

E. Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan

Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga berperan sebagai pelaksana Pemerintah Daerah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugasnya adalah menjalankan tugas-tugas pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga mempunyai tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan Bidang kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kebudayaan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kebudayaan
4. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Kebudayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan Bidang kebudayaan

F. Kondisi Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan tugas, Sumber daya manusia pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga sebanyak 38 orang terdiri dari 1 Kepala Dinas, 1 Sekretaris, 2 Kepala Bidang, 2 Kepala Sub Bagian, 5 Kepala Seksi, 7 orang Pegawai Tidak Tetap dan 20 orang Tenaga Harian Lepas.

Tabel 4.1
Komposisi Jabatan Dinas Kebudayaan
Kabupaten Lingga Tahun 2022

No.	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Eselon II	1	-
2.	Eselon III	3	-
3.	Eselon IV	7	-
4.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	7	-
5.	Tenaga Harian Lepas (THL)	20	-
TOTAL		38	-

Tabel 4.2
Komposisi Pegawai Dinas Kebudayaan
Kabupaten Lingga Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan
Tahun 2022

No.	Jabatan	Golongan						Jumlah
		I	II	III	IV	PTT	THL	
1.	SD	-	-	-	-	-	2	2
2.	SLTP/PAKET B	-	-	-	-	-	1	1
3.	SLTA/PAKET C	-	2	-	-	7	7	14
4.	Diploma	-	2	1	-	-	-	3
5.	Strata 1 (S1)	-	-	7	3	-	9	19
6.	Strata 2 (S2)	-	-	-	1	-	-	1
7.	Strata 3 (S3)	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	4	8	4	7	19	38

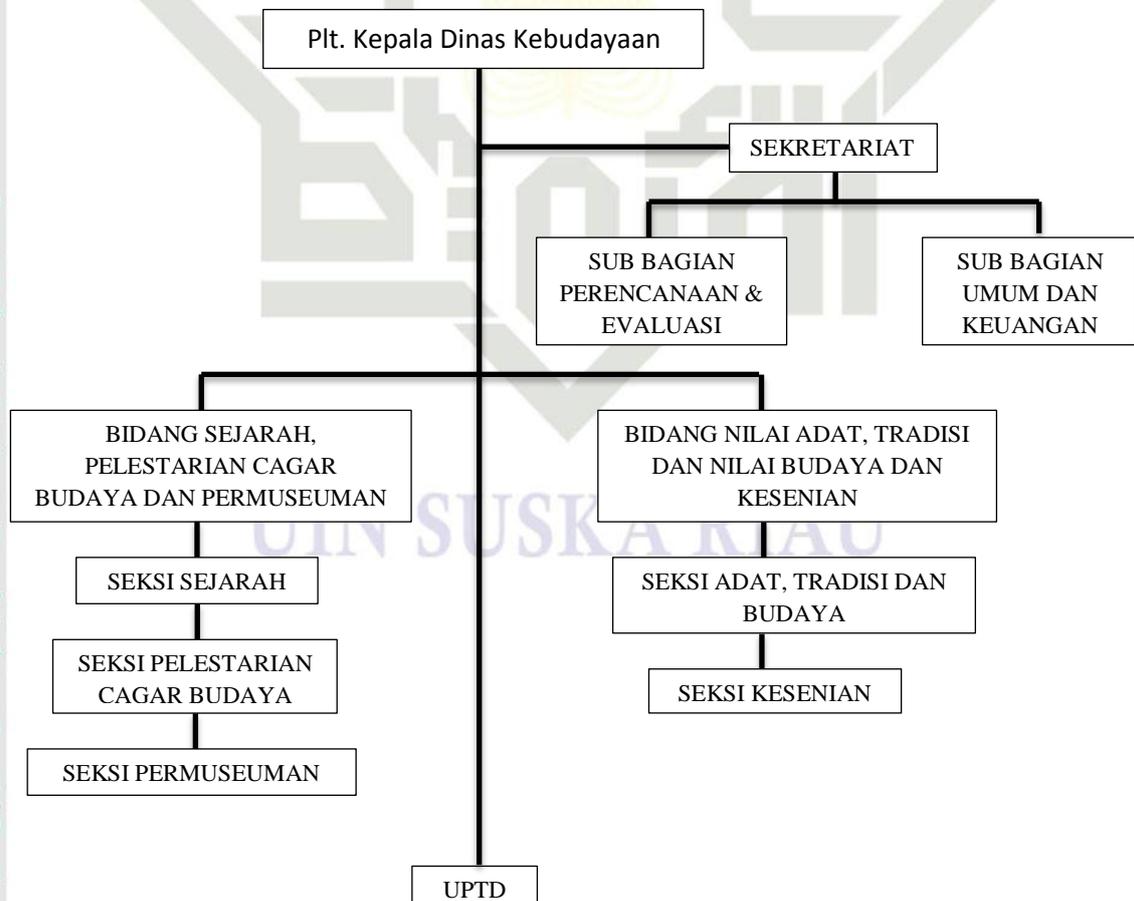


Tabel 4.3
Komposisi Pejabat Dinas Kebudayaan
Kabupaten Lingga Yang Telah Memenuhi Persyaratan Golongan
Tahun 2022

Eselon	Golongan							Jumlah
	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b	IV.c	
II.b	-	-	-	-	-	1	-	1
III.a	-	-	1	1	-	-	-	2
III.b	-	-	-	-	1	-	-	1
IV.a	-	2	2	1	2	-	-	7
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Peraturan Bupati Nomor 43
Tahun 2022





H. Sejarah Singkat Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga adalah bagian dari Pemerintah Kabupaten Lingga yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Bupati Lingga nomor 36 tahun 2020 tentang struktur organisasi, tugas, dan fungsi Dinas Pariwisata. Sebelumnya, Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Lingga terbagi menjadi dua bagian, namun untuk memainkan peran penting dalam pengaturan manajemen di bidang Pariwisata Kabupaten Lingga, Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga dibentuk sebagai satu bagian dengan dua bidang, enam seksi, dan dua subbagian. Pariwisata adalah salah satu sektor pembangunan yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sebagai wilayah kepulauan, Kepulauan Riau memiliki beragam ekosistem dan daya tarik alam laut yang menjadi modal untuk menarik investor dalam pengembangan sektor pariwisata.

Selanjutnya, pariwisata merupakan industri multisektoral yang melibatkan banyak unsur dan aspek dalam pengembangannya. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan sebagai landasan utama dalam proses pembangunan pariwisata itu sendiri. Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau dan Pemerintah Kabupaten Lingga memiliki beberapa lokasi pantai yang luas, yang dikelola baik oleh pemerintah daerah maupun oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Beberapa pantai tersebut belum tersentuh dan belum dieksplorasi secara luas oleh masyarakat, namun memiliki potensi yang sangat baik untuk dikunjungi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata tidak hanya melaksanakan target dari upaya-upaya untuk mendatangkan wisatawan, namun memiliki target-target capaian kinerja yang sudah tertuang dalam Dokumen Indikator Kinerja Utama 2016 s.d 2022. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini yang ingin dicapai maupun realisasi akan capaian Indiaktor tersebut disetiap tahunnya tertuang didalam Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga.

I. Dasar Hukum Dinas Pariwisata

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4237);
2. Undang-undang Nomor 31 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lingga di Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4341);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Bupati Lingga Nomor 36 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja Perangkat Daerah.

J. Visi dan Misi Dinas Pariwisata

1. Visi

Berikut Ini Visi dan Misi Bupati Lingga dan Wakil Bupati Lingga yang keterkaitannya dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga
 TERWUJUDNYA KABUPATEN LINGGA SEBAGAI BUNDA
 TANAH MELAYU MAJU DAN SEJAHTERA”

2. Misi

Misi ketiga yaitu mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis potensi unggulan.



K. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga merupakan bagian dari pelaksanaan Pemerintah Daerah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugasnya adalah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang pariwisata. Dinas Dalam melaksanakan tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga mempunyai tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang Pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata ;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang Pariwisata dan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

L. Kondisi Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan tugas, Sumber daya manusia pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga sebanyak 46 orang terdiri dari 1 Kepala Dinas, 1 Sekretaris, 2 Kepala Bidang, 2 Kepala Sub Bagian, 6 Kepala Seksi dan 2 orang fungsional umum, 7 orang Pegawai Tidak Tetap dan 25 orang Tenaga Harian Lepas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Komposisi Jabatan Dinas Pariwisata
Kabupaten Lingga Tahun 2022

	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Eselon II	1	-
2	Eselon III	3	-
3	Eselon IV	8	-
4	Fungsional Umum	2	-
5	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	7	-
6	Tenaga Harian Lepas (THL)	25	-
	TOTAL	46	-

Tabel 4.5
Komposisi Pegawai Dinas Pariwisata
Kabupaten Lingga Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan
Tahun 2022

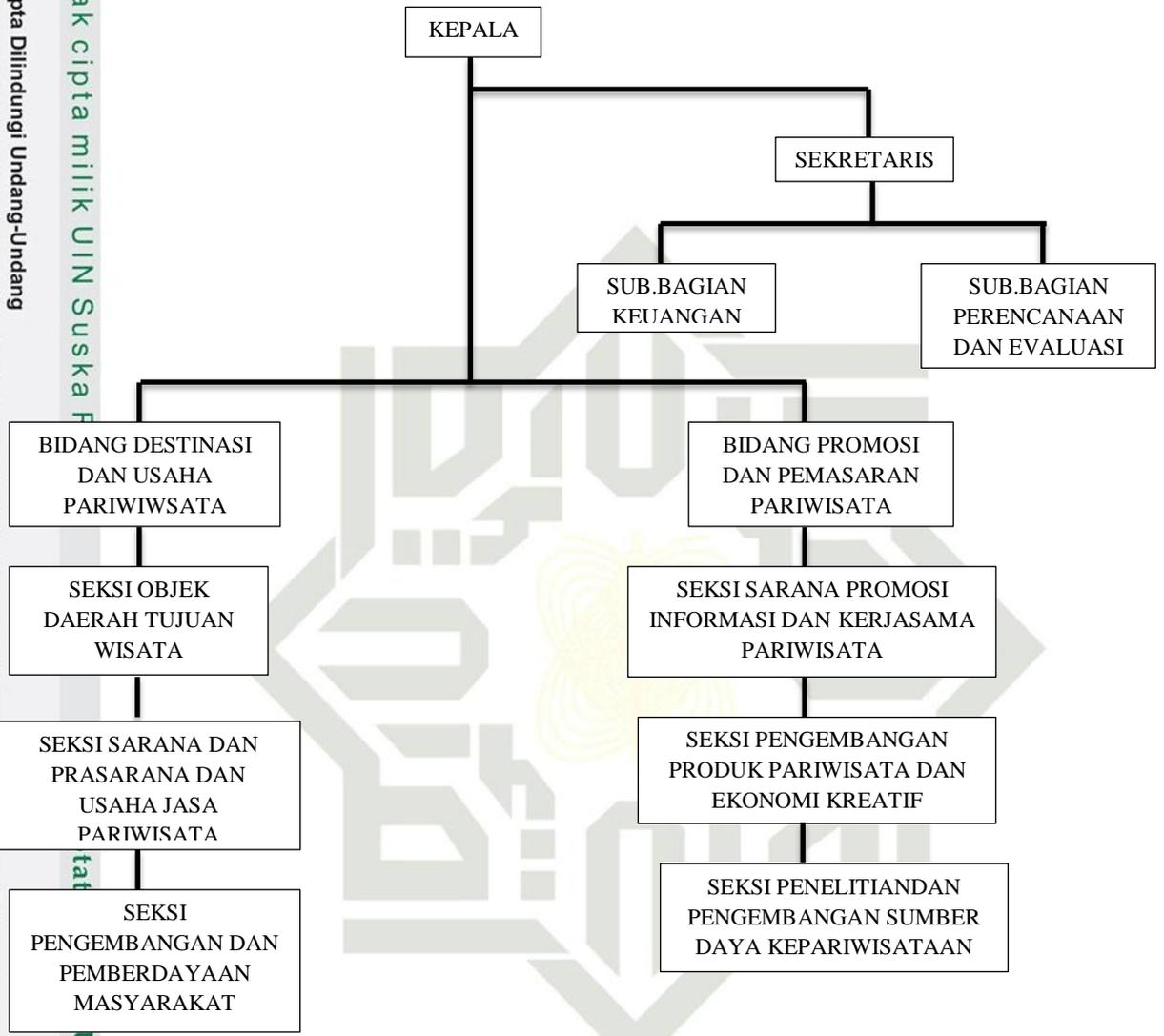
No	Jabatan	Golongan						Jumlah
		I	II	III	IV	PTT	THL	
	SD	-	-	-	-	-	10	10
	SLTP/PAKET B	-	-	-	-	-	1	1
	SLTA/PAKET C	-	1	-	-	2	6	9
	Diploma	-	-	3	-	-	3	6
	Starata 1 (S1)	-	-	11	3	-	5	19
	Starata 2 (S2)	-	-	1	-	-	-	1
	Starata 3 (S3)	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	1	15	3	2	35	46

Tabel 4.6
Komposisi Pejabat Dinas Pariwisata
Kabupaten Lingga Yang Telah Memenuhi Persyaratan Golongan
Tahun 2022

No	Eselon	Golongan							Jumlah
		III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b	IV.c	
1	III.b	-	-	-	-	1	-	-	1
2	III.a	-	-	-	-	1	-	-	1
3	III.b	-	-	-	1	1	-	-	2
4	IV.a	-	2	1	5	-	-	-	8
	Jumlah	-	2	1	6	3	-	-	12



M. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Peraturan Bupati Nomor 36 Tahun 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini dan menganalisanya, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan berbagai pihak sebagai berikut :

1. Informasi. Dengan merujuk pada sub indikator informasi yang disampaikan dapat disimpulkan koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata sudah cukup baik dalam upaya promosi dan pelestarian objek wisata istana damnah. Namun ada beberapa kritik terhadap ketersediaan informasi masih diperlukan peningkatan dalam inovasi dan kelengkapan informasi yang disediakan agar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi wisatawan secara lebih baik.
2. Teknologi Informasi. Dari uraian sub indikator teknologi informasi yang telah disampaikan terlihat bahwa koordinasi dinas kebudayaan dan dinas pariwisata untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam pengelolaan dan promosi objek wisata istana damnah telah dilakukan dengan baik. Namun ada juga beberapa kritikan untuk meningkatkan dalam hal penyediaan informasi yang lebih lengkap dan terjangkau bagi pengunjung.
3. Alur Informasi. Sub indikator yang ketiga ini memberikan gambaran jelas mengenai koordinasi dinas kebudayaan dan dinas pariwisata telah berjalan dengan baik dalam mengimplementasikan alur informasi yang terintegrasi, berkoordinasi, efektif, dan efisien dalam pengelolaan objek wisata istana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

damnah. Namun juga terdapat beberapa kritikan terhadap kurangnya ketersediaan papan informasi, brosur, atau peta yang membantu untuk menemukan dan memahami alur kunjungan di Istana Damnah.

4. Pengetahuan Pelaksana. Pembahasan mengenai sub indikator keempat ini dapat disimpulkan koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata terlihat bahwa kesadaran akan pentingnya koordinasi dalam pengelolaan dan implementasi sistem informasi yang efektif dan efisien untuk objek wisata Istana Damnah sangat tinggi. Kerjasama yang solid antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam memastikan sistem informasi yang diterapkan dapat mengakomodasi kebutuhan budaya dan pariwisata secara menyeluruh. Namun juga ada tambahan dari berbagai pihak untuk meningkatkan penyampaian informasi dan pengetahuan kepada pengunjung Istana Damnah.

5. Ketaatan Pelaksana/Komitmen. Sub indikator kelima ini mengungkapkan bola yang menarik terhadap koordinasi dinas kebudayaan dan dinas pariwisata bahwa telah dilakukan serangkaian kegiatan rutin setiap tahun Istana Damnah, termasuk haul Jama, seminar budaya, latihan seni budaya, dan event tahunan. Selain itu, rencana untuk melibatkan masyarakat lokal dalam program sukarelawan juga telah disampaikan. Namun ada juga tambahan dari berbagai pihak yaitu melibatkan lebih banyak pihak dan meningkatkan program-program pelatihan serta pengembangan kapasitas bisa menjadi langkah-langkah yang dapat



UIN SUSKA RIAU

diambil untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisatawan di Istana Damnah.

6. Feedback. Berdasarkan hasil penelitian sub indikator keenam ini terungkap bahwa telah dilakukan sejumlah program dan inisiatif untuk mengapresiasi serta mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terkait pengelolaan Istana Damnah. Program haul Jama' dan mekanisme tanggapan terhadap umpan balik yang diterima dari masyarakat telah dijelaskan dengan baik. Namun dari pihak lain mengatakan kurangnya kerjasama antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata dalam mengelola Istana Damnah. Meskipun program-program dan mekanisme tanggapan terhadap umpan balik telah diluncurkan, kebutuhan akan kerjasama yang lebih baik antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata masih dianggap kurang oleh para wisatawan.

7. Perubahan. Dari hasil penelitian pada sub indikator perubahan dapat disimpulkan bahwa telah ada beberapa perubahan signifikan dalam pengelolaan Istana Damnah sejak dimulainya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata. Perubahan tersebut meliputi peningkatan kualitas pengalaman wisatawan dengan menggabungkan aspek budaya dan pariwisata, serta peningkatan dalam promosi dan pemasaran yang lebih terintegrasi antara kedua dinas. Program-program budaya dan pariwisata juga telah dikembangkan lebih terstruktur. Meskipun sudah ada perubahan yang dilakukan, tetapi masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi harapan dan kebutuhan wisatawan serta menghasilkan pengalaman wisata yang lebih baik dan memuaskan.

B. Saran

1. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terjadwal terhadap penggunaan teknologi informasi, seperti situs web, aplikasi seluler, dan konten digital lainnya. Diperlukan pembaruan dan inovasi agar informasi yang disampaikan tetap relevan, menarik, dan mudah diakses oleh pengunjung.
2. Upaya untuk melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelestarian Istana Damnah perlu diperkuat.
3. Selain program sukarelawan yang sudah ada, dapat dipertimbangkan untuk mengadakan lebih banyak kegiatan partisipatif seperti workshop budaya, seminar, atau pertemuan komunitas. Ini tidak hanya akan memperkuat komitmen bersama dalam menjaga keberlanjutan objek wisata, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan kepedulian masyarakat terhadap warisan budaya mereka.
4. Berdasarkan umpan balik dari wisatawan, perlu dilakukan peningkatan dalam penyediaan informasi tentang Istana Damnah. Saran-saran seperti perbaikan situs web, penambahan petunjuk arah, penggunaan teknologi QR code, dan pengembangan panduan audio dan visual perlu dipertimbangkan. Dengan demikian, pengalaman pengunjung dapat ditingkatkan dan informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diakses.

5. Diperlukan evaluasi rutin terhadap program-program yang diluncurkan serta implementasi perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari masyarakat dan wisatawan. Hal ini akan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat memberikan dampak positif dan memperbaiki pengalaman wisatawan secara konsisten.
6. Terlihat dari tanggapan para wisatawan bahwa masih terjadi kurangnya kerjasama antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata dalam feedback. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata agar program-program yang diluncurkan dapat lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan wisatawan.
7. Sebaiknya Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata juga berkoordinasi dengan pihak swasta, masyarakat dan organisasi lainnya agar mencapai pengelolaan istana damnah yang efektif dan efisien.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Handayani, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Produk*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, S. (2001). *Penuntun Penyusunan Rencana Penulisan Dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handayani, S. (2018). *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik*. Siduardjo, Jawa Timur: UMSIDA Pres.
- Handayani, S. et al. (1982). *Qualitative Research For Education: an Intrudaction To Theory and Method*. London: Boston London.
- Handayani, S., Soewarno. (1989). *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : CV Hasi Masagung.
- Handayani, S. (1996). *Organisasi & Motivasi* . Bandung: Bumi Aksara.
- Handayani, S. (2001). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Handayani, S., Arfan et al. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Bandung: Citapustaka Media.
- Handayani, S. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, S. et al. (2022). *PEDOMAN UMUM GOVERNANSI SEKTOR PUBLIK INDONESIA (PUG-SPI)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Handayani, S. (2003). *Tourism Impact, Planning and Manajemen*. UK: Department in Oxford.
- Handayani, S., Ulber. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Handayani, S. (2018). *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik*. Siduardjo, Jawa Timur: UMSIDA Pres.
- Handayani, S. et al. (1982). *Qualitative Research For Education: an Intrudaction To Theory and Method*. London: Boston London.
- Handayani, S., Soewarno. (1989). *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : CV Hasi Masagung.
- Handayani, S. (1996). *Organisasi & Motivasi* . Bandung: Bumi Aksara.
- Handayani, S. (2001). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Handayani, S., Arfan et al. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Bandung: Citapustaka Media.
- Handayani, S. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, S. et al. (2022). *PEDOMAN UMUM GOVERNANSI SEKTOR PUBLIK INDONESIA (PUG-SPI)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Handayani, S. (2003). *Tourism Impact, Planning and Manajemen*. UK: Department in Oxford.
- Handayani, S., Ulber. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.

Handayani, S. (2018). *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik*. Siduardjo, Jawa Timur: UMSIDA Pres.

Handayani, S. et al. (1982). *Qualitative Research For Education: an Intrudaction To Theory and Method*. London: Boston London.

Handayani, S., Soewarno. (1989). *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : CV Hasi Masagung.

Handayani, S. (1996). *Organisasi & Motivasi* . Bandung: Bumi Aksara.

Handayani, S. (2001). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: PT Bumi Aksara.

Handayani, S., Arfan et al. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Bandung: Citapustaka Media.

Handayani, S. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.

Handayani, S. et al. (2022). *PEDOMAN UMUM GOVERNANSI SEKTOR PUBLIK INDONESIA (PUG-SPI)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Handayani, S. (2003). *Tourism Impact, Planning and Manajemen*. UK: Department in Oxford.

Handayani, S., Ulber. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.



Yoeti, Oka A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Kusumah. (2006). *Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Peraturan dan Perundang-Undangan :

Peraturan Daerah Kabupaten Lingga Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

Skripsi

Dhafri, Aldi. (2021). Penerapan Koordinasi Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan Pada Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Heriyantara, Aditia. (2015). Pengelolaan Sapta Pesona Di Objek Wisata Pantai Padang. Universitas Negeri Padang.

Rodiah, Hapiza. (2023). Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Suminan, Ratnah. (2015). Koordinasi Antar Instansi Pemerintah Kota Bandar Lampung Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau. Universitas Lampung.

Jurnal

Akmal. (2006). Koordinasi Antar Instansi Terkait Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Daerah. *Jurnal Demokrasi*, Vol. V No. 1 Hal. 1-11.

Anggrani, Dewi *et al.* (2021). Analisis Pengembangan Obejk Wisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Taman Margasatwa dan Budaya Kinanti Kota Bukittnggi Provinsi Sumatera Barat . *Ensiklopedia Social Review*, Vol. 3 No.1 hal. 98-99.

Fithriyyah, Mustiqowati Ummul. (2022) Pengembangan Wisata Halal Dengan Model Pentahelix. *Jurnal El-Riyasah*, Volume 13 Nomor 2 Hal 85-98.



Fitriyani, Mustiqowati Ummul. (2014). BALANCED SCORECARD: ALTERNATIF PENGUKURAN KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, Vol. 6 No.1, hal. 16-31.

Fitriyani, Dewi.(2014). ALANCED SCORECARD: ALTERNATIF PENGUKURAN KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*. Vol. 6 No.1 Hal 16-31.

Gunawan, Anita Sulistiyaning *et al.* (2016). Analisis Prngembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32 No. 1, hal. 2.

Khang, Sarta *et al.* (2019). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, Volume 19 No. 04 Hal. 86.

Khotimah, Jasilatul *et al.* (2022). PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANGKALAN DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, Vol. 15, No. 2, 45-59.

Kristian, Yudi. (1997). Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bingung. *eJournal Administrasi Negara*, Volume 5 , Nomor 1, 5404 - 5417.

Mamahit Astari B. *et al.* (2022). Koordinasi Antar Satuan Kerja Perangkat Daerah Dalam Pengelolaan Ekowisata Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Eksekutif*. Vol.2, No. 1. Hal. 1-14.

Prasodjo, Tunggul (2017). Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik. *Jurnal Office*, Vol.3, No.1, Hal. 7-12.

Primadany, Sefira Ryalita *et al.* (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Dinas Kebudayaan Dan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, Hal. 135-143.

Rinah, Sri Ambar *et al.* (2023). Pengelolaan Objek Wisata Situs Cagar Budaya Bukit Kerang Kelurahan Kawal Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 4 No. 2 Hal. 1107-1124.

Setiyanto, Wimo Adi Nugroho. (2017). Joined-Up Government (Studi Tentang Koordinasi Horizontal Antar Instansi Terkait Upaya Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Siduarjo). *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol 5 No 2 Hal 1-13.

Website:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.tempatwisata.pro/wisata/Situs-Gedung-Bilik-44>. Di Akses Pada Tanggal 23 Juni 2024 Pukul 16.06.

<https://batam.tribunnews.com/2014/02/15/raja-damnah-dulunya-mandi-di-pemandian-balik-papan-di-daik-lingga>. Di Akses Pada Tanggal 23 Juni 2024 Pukul 16.08.

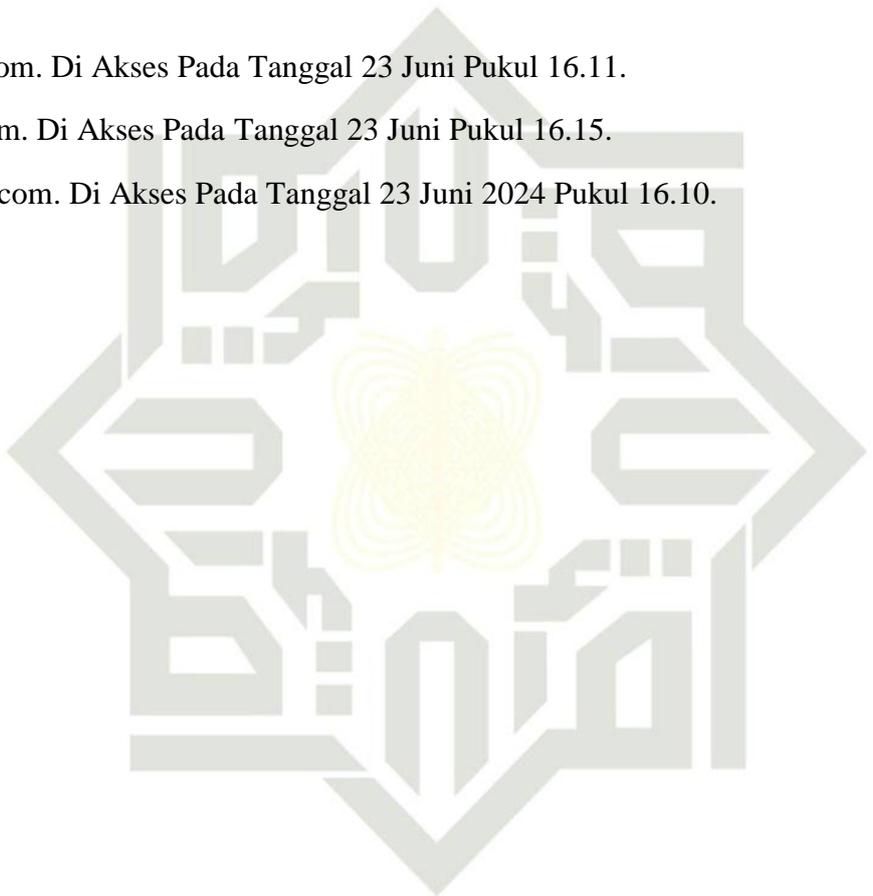
am.tribunnews.com. Di Akses Pada Tanggal 27 September 2023 Pukul 16.44.

www.bebelancikmin.com. Di Akses Pada Tanggal 27 September 2023 Pukul 16.45.

www.hariankepri.com. Di Akses Pada Tanggal 23 Juni Pukul 16.11.

www.lipasamita.com. Di Akses Pada Tanggal 23 Juni Pukul 16.15.

www.melayupedia.com. Di Akses Pada Tanggal 23 Juni 2024 Pukul 16.10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indokator	Pertanyaan
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			<ol style="list-style-type: none"> 1. Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata? 2. Bagaimana koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam memastikan alur informasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata? 3. Bagaimana alur informasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata?
	Kesadaran Pentingnya Koordinasi	Pengetahuan Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap pentingnya koordinasi dalam pengelolaan dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif dan efisien untuk objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata, dengan fokus pada pengetahuan pelaksana dalam masing-masing instansi? 2. Berapa besar kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap peran koordinasi dalam mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata, dengan fokus pada pengetahuan pelaksana dalam masing-masing instansi?
		Ketaatan Pelaksana Komitmen	1. Apa saja kegiatan yang telah direncanakan oleh Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel	Indikator	Sub Indokator	Pertanyaan
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			yang menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan dan pemeliharaan Objek Wisata Istana Damnah? 2. Bagaimana Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan berencana untuk melibatkan masyarakat lokal dalam memperkuat komitmen bersama terhadap pengelolaan dan pemeliharaan Objek Wisata Istana Damnah?
	Kontuinatas Perencanaan	Feedback	1. Apakah ada program atau inisiatif yang diluncurkan oleh dinas kebudayaan dan dinas pariwisata untuk mengapresiasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terkait pengelolaan Istana Damnah? 2. Bagaimana dinas kebudayaan dan dinas pariwisata memberi tanggapan atau merespons feedback yang diterima dari berbagai sumber?
		Perubahan	1. Apa jenis perubahan yang telah terjadi dalam pengelolaan Istana Damnah sejak dimulainya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata? 2. Apakah terjadi perubahan dalam pendekatan pemasaran dan promosi wisata Istana Damnah setelah adanya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata? 3. Bagaimana perubahan dalam infrastruktur dan fasilitas di Istana Damnah telah mempengaruhi pengalaman wisatawan?

PEDOMAN WAWANCARA WISATAWAN

1. **Harus Dilindungi Undang-Undang**
2. **Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**
3. **Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

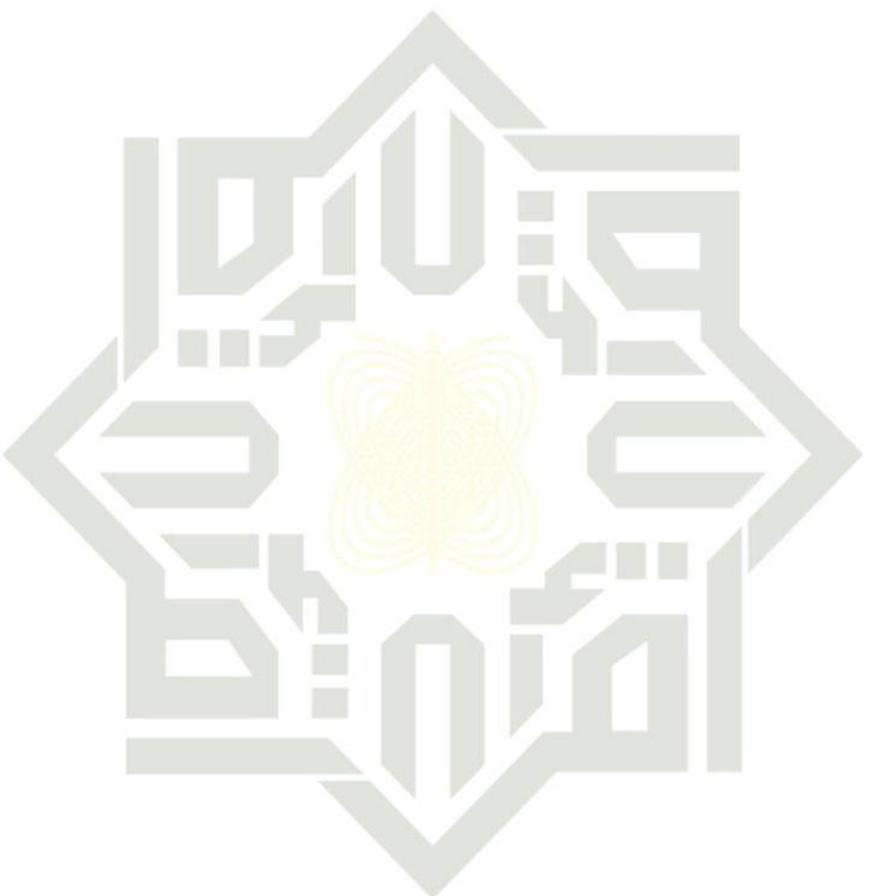
© **Heck cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Komunikasi	Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat anda terkait ketersediaan informasi yang telah disajikan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata? 2. Apakah Anda merasa bahwa informasi mengenai sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang terkandung di Istana Damnah sudah cukup lengkap dan mudah diakses?
	Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa penting bagi Anda untuk memiliki akses mudah ke informasi melalui teknologi informasi selama berkunjung ke tempat wisata seperti Istana Damnah? 2. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengunjung Istana Damnah?
	Alur Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat papan informasi, brosur, atau peta yang membantu Anda untuk menemukan dan memahami alur kunjungan di Istana Damnah dengan baik? 2. Seberapa baik alur informasi di Istana Damnah memungkinkan Anda untuk mengikuti dan mengapresiasi setiap aspek dari situs sejarah dan budaya tersebut? 3. Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan alur informasi di Istana Damnah agar lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh pengunjung?
Kesadaran Pentingnya Koordinasi	Pengetahuan Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengalaman Anda dalam memperoleh pengetahuan tambahan atau klarifikasi jika Anda memiliki pertanyaan selama kunjungan Anda di Istana Damnah?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		Ketaatan Pelaksana Komitmen	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah ada saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan penyampaian informasi dan pengetahuan kepada pengunjung Istana Damnah?
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai wisatawan, bagaimana Anda menilai komitmen yang ditunjukkan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata istana damnah? 2. Apa yang dapat dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata untuk lebih meningkatkan komitmen mereka dalam menjaga dan mengembangkan Objek Wisata Istana Damnah?
	Kontuinitas Perencanaan	Feedback	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata mengenai pengumpulan dan pengelolaan feedback dari wisatawan terkait kebutuhan, kemudahan, dan kritik mengenai objek wisata Istana Damnah? 2. Bagaimana cara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang diberikan oleh wisatawan melalui feedback?
		Perubahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda pernah berkunjung ke Istana Damnah sebelumnya? Jika ya, apakah Anda melihat adanya perubahan dalam pengelolaan atau fasilitas selama kunjungan terakhir Anda? 2. Apakah Anda merasa bahwa perubahan yang dilakukan telah memperbaiki atau meningkatkan pengalaman Anda sebagai pengunjung di Istana Damnah? 3. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk perubahan



UIN SUSKA RIAU

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
			tambahan yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan pengalaman wisata di Istana Damnah?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

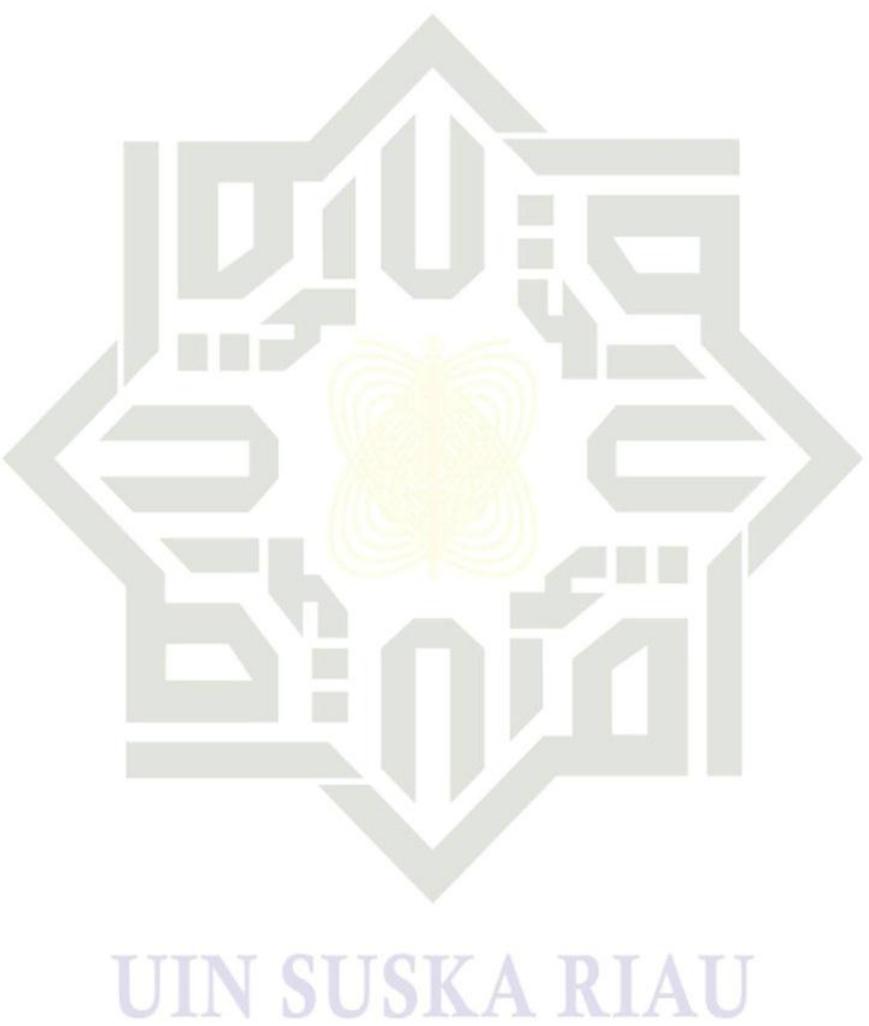
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP PERTANYAAN DINAS KEBUDAYAAN DAN DINAS PARIWISATA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Bagaimana koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam mengintegrasikan informasi tentang objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. kami telah memprioritaskan komunikasi dan kolaborasi dengan Dinas Pariwisata melalui pertemuan rutin dan koordinasi langsung dengan dinas pariwisata tersebut. Kami telah membentuk sebuah tim khusus yang terdiri dari perwakilan dari masing-masing dinas untuk secara aktif memfasilitasi pertukaran informasi dan pembaruan terkait dengan objek wisata Istana Damnah. Kami juga telah menginisiasi pengembangan sebuah sistem informasi terpadu yang memungkinkan untuk menyatukan data dan informasi terkait dengan aspek budaya dan pariwisata dari Istana Damnah. Hal ini akan memudahkan penggunaan dan akses informasi bagi masyarakat umum serta pelaku pariwisata. 2. Kerjasama yang erat antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata sangat penting dalam mengoptimalkan promosi dan pelestarian objek wisata seperti Istana Damnah yang memiliki nilai budaya yang tinggi. Untuk itu, kami telah menjalin komunikasi yang intensif dan rapat dengan pihak Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat tentang Istana Damnah tidak hanya mengenai aspek pariwisata, tetapi juga memperhatikan aspek sejarah, kebudayaan, dan kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. kami juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas staf dan petugas di objek wisata Istana Damnah dalam hal pemahaman dan pengetahuan tentang aspek sejarah dan budaya yang relevan. Ini dilakukan melalui pelatihan yang kami adakan bersama dengan Dinas Pariwisata, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam kepada pengunjung. 3. kami secara rutin melakukan pertemuan koordinasi dengan Dinas Kebudayaan untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Is</p> <p>State Is</p>	<p>membahas strategi bersama dalam mempromosikan dan mengelola Istana Damnah. Dalam pertemuan ini, kami saling berbagi informasi dan gagasan untuk memastikan bahwa pengelolaan dan promosi objek wisata tersebut tidak hanya mengutamakan aspek pariwisata, tetapi juga memperhatikan dan menghormati nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. kami juga berusaha untuk mengintegrasikan informasi tentang aspek budaya dari Istana Damnah ke dalam program-program pariwisata yang akan kami jalankan. Ini termasuk penyediaan panduan wisata yang mencakup informasi sejarah, kebudayaan, dan seni yang relevan, serta mengadakan acara-acara budaya di sekitar lokasi wisata tersebut</p> <p>4. kami bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan untuk mengintegrasikan informasi tentang aspek budaya dari Istana Damnah ke dalam materi promosi pariwisata yang kami hasilkan. Ini termasuk penyediaan materi promosi yang mencakup informasi sejarah, kebudayaan, dan seni yang relevan, serta pengembangan konten-konten khusus yang menyoroti keunikan budaya dari objek wisata Istana Damnah</p>
2	<p>1. Bagaimana koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam mengintegrasikan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata?</p> <p>2. Bagaimana koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam mengidentifikasi dan mengkomunikasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah yang</p>	<p>1. Kami di Dinas Kebudayaan telah menjalin kerjasama yang erat dengan Dinas Pariwisata dalam mengintegrasikan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan objek wisata Istana Damnah. Kami telah membentuk tim khusus yang terdiri dari perwakilan dari kedua dinas untuk secara aktif memfasilitasi pengembangan dan implementasi teknologi informasi yang dapat digunakan untuk memantau, mengelola, dan meningkatkan pengalaman wisatawan di Istana Damnah. Ini termasuk penggunaan situs web dan sistem informasi terpadu yang memungkinkan pengunjung untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang aspek budaya dan pariwisata</p>

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>© memiliki komponen budaya dan pariwisata melalui teknologi informasi?</p>	<p>dari Istana Damnah, seperti sejarah, seni, dan kegiatan budaya. Kami juga telah bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dalam mengidentifikasi dan mengkomunikasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah melalui teknologi informasi. Ini mencakup pengembangan konten digital yang menarik dan informatif, termasuk foto, video, dan panduan virtual yang dapat diakses oleh masyarakat umum melalui berbagai platform online. Kami secara aktif mempromosikan keunikan budaya dan pariwisata dari Istana Damnah melalui media sosial dan situs web resmi sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi dan mengenal lebih dekat dengan warisan budaya yang dimiliki oleh Istana Damnah</p> <p>2. Selain mendukung pengelolaan, kami juga berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata dalam mengidentifikasi dan mengkomunikasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah melalui teknologi informasi. Kami bekerja sama untuk mengembangkan konten digital yang informatif dan menarik, seperti panduan wisata virtual dan video promosi yang memungkinkan pengunjung untuk menjelajahi Istana Damnah secara virtual sebelum mengunjunginya secara langsung</p> <p>3. Koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata juga penting dalam mengidentifikasi dan mengkomunikasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah melalui teknologi informasi. Kami bekerja sama untuk mengembangkan konten digital yang informatif dan menarik, seperti video promosi dan panduan wisata virtual yang dapat diakses oleh wisatawan melalui berbagai platform online. Selain itu, kami menggunakan media sosial dan situs web resmi untuk menyebarkan informasi terkait acara budaya, pameran, dan kegiatan lainnya</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>yang berlangsung di Istana Damnah. Hal ini bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan minat wisatawan serta masyarakat umum terhadap kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki oleh Istana Damnah</p> <p>4. Koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata juga penting dalam mengidentifikasi dan mengkomunikasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah melalui teknologi informasi. Kami di Seksi Sarana Promosi, Informasi, dan Kerjasama Pariwisata telah bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan untuk mengembangkan konten digital yang informatif dan menarik, seperti video promosi, panduan wisata virtual, dan konten daring lainnya yang dapat diakses oleh wisatawan melalui berbagai platform online</p>
3	<p>1. Bagaimana Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata memastikan alur informasi yang terintegrasi dan terkoordinasi dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata?</p> <p>2. Bagaimana koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam memastikan alur informasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata?</p> <p>3. Bagaimana alur informasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata?</p>	<p>1. Kerjasama antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam memastikan alur informasi yang terintegrasi dan terkoordinasi dengan rutin kami melakukan pertemuan koordinasi antara kedua dinas untuk membahas strategi pengelolaan dan promosi objek wisata Istana Damnah. Dalam pertemuan ini, kami membahas dan memutuskan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pertukaran informasi antara kedua dinas terkait dengan pengelolaan dan promosi objek wisata Istana Damnah. Mengenai koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam memastikan alur informasi yang efektif dan efisien dilakukan dengan memprioritaskan komunikasi terbuka dan kerjasama tim. Kami telah menetapkan prosedur yang jelas untuk pelaporan dan pertukaran informasi antara kedua dinas, termasuk penggunaan format laporan standar dan jadwal rapat rutin. Selain itu, kami juga secara teratur melakukan evaluasi terhadap alur informasi yang ada, mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Hal ini dapat</p>

- No**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	<p>melibatkan identifikasi hambatan atau kesulitan dalam alur informasi yang ada dan mengusulkan perbaikan yang diperlukan. Alur informasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah didasarkan pada kerjasama yang erat dan komunikasi terbuka antara kedua belah pihak. Informasi mengalir secara teratur antara kedua dinas melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan koordinasi, laporan tertulis, pertukaran email, dan komunikasi langsung antara staf</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melalui kerjasama yang erat antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata, alur informasi yang terintegrasi, terkoordinasi, efektif, dan efisien telah diimplementasikan untuk mendukung pengelolaan objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata 3. Alur informasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah mencakup berbagai langkah untuk memastikan bahwa informasi yang diperlukan untuk pengelolaan dan promosi objek wisata tersebut tersedia secara tepat waktu dan dalam bentuk yang dapat digunakan. Ini meliputi pertemuan koordinasi rutin, pembentukan tim khusus, dan penggunaan saluran komunikasi yang efektif seperti surat elektronik, aplikasi pesan instan, dan pertemuan langsung antar staf 4. Melalui peran kami di Seksi Sarana Promosi, Informasi, dan Kerjasama Pariwisata, kami memastikan bahwa alur informasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terjaga dengan baik, efektif, dan efisien dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>4. Bagaimana kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap pentingnya koordinasi dalam pengelolaan dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif dan efisien untuk objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata, dengan fokus pada pengetahuan pelaksana dalam masing-masing instansi? Berapa besar kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap peran koordinasi dalam mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah yang memiliki komponen budaya dan pariwisata, dengan fokus pada pengetahuan pelaksana dalam masing-masing instansi?</p>	<p>1. Kesadaran kami di Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap pentingnya koordinasi dalam pengelolaan dan implementasi sistem informasi yang efektif dan efisien untuk objek wisata Istana Damnah sangat tinggi. Kami memahami bahwa kerjasama yang solid antara kedua dinas ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa sistem informasi yang diterapkan dapat mengakomodasi kebutuhan budaya dan pariwisata secara menyeluruh. Di samping itu, kami juga memahami bahwa pengetahuan pelaksana dalam masing-masing instansi merupakan aset berharga yang harus dioptimalkan dalam proses ini. Kami di Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata memiliki kesadaran yang kuat akan peran koordinasi dalam mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah. Kami mengakui bahwa pengetahuan pelaksana di kedua instansi tersebut memegang peran penting dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan pengunjung memiliki kualitas dan akurasi yang baik. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaksana kami tentang pentingnya koordinasi dalam hal ini</p> <p>2. Kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap pentingnya koordinasi dalam pengelolaan dan implementasi sistem informasi untuk objek wisata Istana Damnah sangatlah signifikan. Kami menyadari bahwa kerjasama yang erat antara kedua dinas ini menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan pengelolaan dan implementasi sistem informasi yang efektif dan efisien. Fokus pada pengetahuan pelaksana di masing-masing instansi memungkinkan kami untuk memastikan bahwa implementasi sistem informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan budaya dan pariwisata yang</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>kompleks dari Istana Damnah. Kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap peran koordinasi dalam mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah juga sangat tinggi. Kami mengakui bahwa pengetahuan pelaksana di kedua instansi tersebut memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan pengunjung berkualitas tinggi dan akurat. Dengan fokus pada pengetahuan pelaksana, kami dapat memastikan bahwa kolaborasi antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata berjalan lancar dalam upaya mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah yang kaya akan komponen budaya dan pariwisata</p> <p>3. Kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap pentingnya koordinasi dalam pengelolaan dan implementasi sistem informasi yang efektif dan efisien untuk objek wisata Istana Damnah sangatlah tinggi. Kami memahami bahwa kolaborasi yang baik antara kedua dinas ini penting untuk memastikan bahwa pengelolaan dan implementasi sistem informasi berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan objek wisata yang memiliki komponen budaya dan pariwisata seperti Istana Damnah. Kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap peran koordinasi dalam mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah juga sangat besar. Kami menyadari bahwa pengetahuan pelaksana di kedua instansi ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan wisatawan sesuai dengan karakter budaya dan pariwisata dari Istana Damnah</p>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Riau</p>	<p>4. Kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap pentingnya koordinasi dalam pengelolaan dan implementasi sistem informasi yang efektif dan efisien untuk objek wisata Istana Damnah sangatlah tinggi. Kami di Seksi Sarana Promosi, Informasi, dan Kerjasama Pariwisata memahami bahwa kerjasama antara kedua dinas ini menjadi landasan utama dalam memastikan bahwa sistem informasi yang diterapkan dapat mendukung pengelolaan objek wisata dengan baik, terutama karena Istana Damnah memiliki komponen budaya dan pariwisata yang penting. Pengetahuan pelaksana di masing-masing instansi membantu kami memahami kebutuhan dan tujuan dari sistem informasi yang akan diimplementasikan, serta memastikan bahwa proses koordinasi berjalan efektif. Kesadaran Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata terhadap peran koordinasi dalam mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan informasi terkait objek wisata Istana Damnah juga sangat besar. Kami di Seksi Sarana Promosi, Informasi, dan Kerjasama Pariwisata memahami bahwa pengetahuan pelaksana di kedua instansi ini sangat penting dalam memastikan bahwa informasi yang diperlukan untuk promosi dan pengelolaan objek wisata tersebut tersampaikan dengan baik</p>
5	<p>1. Apa saja kegiatan yang telah direncanakan oleh Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan yang menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan dan pereliharaan Objek Wisata Istana Damnah? Bagaimana Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan berencana untuk melibatkan masyarakat lokal dalam</p>	<p>1. kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun yaitu yang pertama haul jama, kedua seminar tentang budaya dilakukan di istana damnah dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sanggar baik itu dalam budaya setiap satu minggu sekali mengadakan latihan-latihan seni budaya di balairum istana damnah dan kegiatan event tahunan tetap dilakukan maka dari itu dinas pariwisata dan dinas kebudayaan menginformasikan keluar agar wiatawan tertarik dengan istana damnah. Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan berencana untuk melibatkan masyarakat</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>memperkuat komitmen bersama terhadap pengelolaan dan pemeliharaan Objek Wisata Istana Damnah?</p>	<p>lokal dalam memperkuat komitmen bersama seperti Mendorong partisipasi masyarakat dalam program sukarelawan untuk membantu dalam kegiatan operasional dan promosi objek wisata, seperti menjadi pemandu lokal atau relawan informasi</p> <p>2. Setiap tahun, kami melaksanakan kegiatan rutin di Istana Damnah, termasuk haul Jama dan seminar budaya yang diselenggarakan di lokasi istana tersebut. Selain itu, sanggar seni budaya kami juga secara teratur mengadakan latihan seni budaya setiap minggu di balairung Istana Damnah. Event tahunan yang tetap diadakan juga menjadi bagian integral dari agenda kami. Dalam upaya memperkuat komitmen bersama dengan masyarakat lokal, kami dari Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan merencanakan untuk melibatkan mereka dalam program sukarelawan, seperti menjadi pemandu lokal atau relawan informasi, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan operasional dan promosi objek wisata Istana Damnah</p> <p>3. Setiap tahun, kami dari Dinas Pariwisata menjalankan serangkaian kegiatan rutin di Istana Damnah, termasuk haul Jama dan seminar budaya yang diadakan di lokasi istana tersebut. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan sanggar seni budaya untuk menyelenggarakan latihan seni budaya secara mingguan di balairung Istana Damnah. Kami tetap konsisten dalam menyelenggarakan event tahunan yang menarik, dan kami bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan untuk menginformasikan kegiatan tersebut kepada masyarakat luas agar minat wisatawan terhadap Istana Damnah semakin meningkat. Selain itu, kami berencana untuk melibatkan masyarakat lokal dalam upaya memperkuat komitmen bersama, dengan mendorong partisipasi mereka dalam program sukarelawan, termasuk menjadi pemandu</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Mahmud Riau</p>	<p>lokal atau relawan informasi, sehingga mereka dapat turut serta dalam kegiatan operasional dan promosi objek wisata tersebut</p> <p>4. Setiap tahun, kami di Seksi Sarana Promosi, Informasi, dan Kerjasama Pariwisata mengkoordinasikan serangkaian kegiatan rutin di Istana Damnah, termasuk haul Jama dan penyelenggaraan seminar budaya di lokasi istana tersebut. Selain itu, kami bekerja sama dengan sanggar seni budaya untuk menyelenggarakan latihan seni budaya setiap minggu di balairung Istana Damnah. Kami juga terus mengadakan event tahunan yang menarik, dan kami berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan untuk memastikan informasi terkait kegiatan tersebut tersampaikan dengan baik kepada masyarakat agar meningkatkan minat wisatawan terhadap Istana Damnah. Sebagai upaya untuk memperkuat komitmen bersama, kami berencana untuk melibatkan masyarakat lokal dalam program sukarelawan, seperti menjadi pemandu lokal atau relawan informasi, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam kegiatan operasional dan promosi objek wisata tersebut</p>
6	<p>Apakah ada program atau inisiatif yang diluncurkan oleh dinas kebudayaan dan dinas pariwisata untuk mengapresiasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terkait pengelolaan Istana Damnah? Bagaimana dinas kebudayaan dan dinas pariwisata memberi tanggapan atau merespons feedback yang diterima dari berbagai sumber ?</p>	<p>1. Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata telah meluncurkan beberapa program dan inisiatif untuk mengapresiasi serta mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terkait pengelolaan Istana Damnah. Salah satunya adalah haul jama' dilakukan yang dimana masyarakat yang menyiapkan talem seidang yang diadakan sebelum puasa. Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata memberikan tanggapan atau merespons feedback yang diterima dari berbagai sumber dengan serius dan proaktif. Kami memiliki mekanisme yang telah ditetapkan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menindaklanjuti setiap umpan balik yang diterima. Tim kami secara</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	<p>rutin memantau dan mengevaluasi feedback yang masuk, baik melalui survei, saran langsung dari pengunjung, atau melalui platform daring. Tanggapan yang diterima akan dianalisis untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau perubahan, dan tindakan perbaikan akan diambil sesuai dengan kebutuhan. Komunikasi terbuka dengan masyarakat menjadi prioritas kami, dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pengalaman pengunjung serta memastikan bahwa masukan mereka diperhatikan dengan serius</p> <p>2. Dalam upaya untuk memperkuat keterlibatan masyarakat, Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata telah menginisiasi serangkaian program dan inisiatif yang bertujuan untuk mengapresiasi serta mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terkait pengelolaan Istana Damnah. Salah satu program yang diluncurkan adalah haul jama', sebuah tradisi di mana masyarakat bersiap dengan talem seidang sebelum masuk bulan puasa. Kami di Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata memperlakukan setiap umpan balik yang kami terima dari berbagai sumber dengan serius dan responsif. Kami memiliki mekanisme yang telah kami tetapkan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menindaklanjuti setiap tanggapan yang diterima. Tim kami secara rutin memantau dan mengevaluasi umpan balik melalui survei, saran langsung dari pengunjung, atau melalui platform daring. Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau perubahan, dan kami akan mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan. Komunikasi terbuka dengan masyarakat adalah salah satu prioritas utama kami, dan kami bertekad untuk terus meningkatkan pengalaman</p>

- No**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	<p>pengunjung serta memastikan bahwa masukan dan feedback mereka diperlakukan dengan serius</p> <p>3. Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata telah meluncurkan berbagai program dan inisiatif untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terkait pengelolaan Istana Damnah, salah satunya adalah pelaksanaan haul jama' yang diselenggarakan sebelum bulan puasa, di mana masyarakat berkontribusi dengan menyiapkan talam seidang. Kami di Dinas Pariwisata bersama Dinas Kebudayaan memberikan respon yang serius dan proaktif terhadap setiap umpan balik yang kami terima dari berbagai sumber. Kami memiliki mekanisme yang telah ditetapkan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menindaklanjuti setiap tanggapan yang masuk, baik melalui survei, saran langsung dari pengunjung, maupun melalui platform daring. Setiap feedback yang kami terima akan kami telusuri untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau perubahan, dan kami akan segera mengambil tindakan yang diperlukan. Kami menempatkan komunikasi terbuka dengan masyarakat sebagai prioritas utama, dan kami bertekad untuk terus meningkatkan pengalaman pengunjung serta memastikan bahwa setiap masukan yang diberikan oleh mereka diperlakukan dengan serius</p> <p>4. Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata telah menginisiasi beberapa program dan inisiatif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik terkait pengelolaan Istana Damnah. Salah satunya adalah pelaksanaan haul jama', yang melibatkan masyarakat dalam menyiapkan talam seidang sebelum bulan puasa. Kami di Seksi Sarana Promosi, Informasi, dan Kerjasama Pariwisata aktif merespons setiap umpan balik yang diterima dari berbagai sumber dengan serius dan proaktif. Kami</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>memiliki mekanisme yang telah ditetapkan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menindaklanjuti setiap tanggapan yang kami terima. Tim kami secara rutin memantau dan mengevaluasi umpan balik yang masuk, baik itu melalui survei, saran langsung dari pengunjung, maupun melalui platform daring. Kami akan menganalisis setiap tanggapan untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan atau perubahan, dan akan mengambil tindakan yang sesuai dengan kebutuhan. Komunikasi terbuka dengan masyarakat menjadi prioritas utama bagi kami, dan kami bertekad untuk terus meningkatkan pengalaman pengunjung serta memastikan bahwa masukan mereka mendapat perhatian yang serius dari pihak kami</p>
7	<p>1. Apa jenis perubahan yang telah terjadi dalam pengelolaan Istana Damnah sejak dimulainya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata? Apakah terjadi perubahan dalam pendekatan pemasaran dan promosi wisata Istana Damnah setelah adanya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata? Bagaimana perubahan dalam infrastruktur dan fasilitas di Istana Damnah telah mempengaruhi pengalaman wisatawan?</p>	<p>1. Terdapat beberapa jenis perubahan yang telah terjadi dalam pengelolaan Istana Damnah sejak dimulainya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata. Salah satunya adalah perubahan dalam peningkatan kualitas pengalaman wisatawan melalui penggabungan aspek budaya dan pariwisata. Selain itu, perubahan juga terjadi dalam peningkatan promosi dan pemasaran yang lebih terintegrasi antara kedua dinas tersebut, serta pengembangan program-program budaya dan pariwisata yang lebih terstruktur. Terdapat perubahan dalam pendekatan pemasaran dan promosi wisata Istana Damnah setelah adanya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata. Sekarang, pendekatan pemasaran lebih terfokus pada aspek budaya dan sejarah Istana Damnah, yang diintegrasikan dengan daya tarik pariwisata untuk menarik minat lebih banyak wisatawan. Dengan kolaborasi antara kedua dinas, kami mengadopsi strategi pemasaran yang lebih holistik dan terpadu untuk mencapai audiens yang lebih luas. Perubahan dalam infrastruktur dan fasilitas di Istana Damnah telah memberikan</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>dampak positif terhadap pengalaman wisatawan. Melalui peningkatan infrastruktur dan fasilitas, kami dapat memberikan layanan yang lebih baik dan nyaman bagi pengunjung. Misalnya, peningkatan aksesibilitas, peningkatan keamanan, dan peningkatan kenyamanan fasilitas telah meningkatkan kepuasan wisatawan dan membuat kunjungan mereka menjadi lebih menyenangkan dan berkesan</p> <p>2. Sejak dimulainya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata, terdapat sejumlah perubahan signifikan dalam pengelolaan Istana Damnah. Salah satunya adalah peningkatan kualitas pengalaman wisatawan melalui integrasi aspek budaya dan pariwisata. Selain itu, terjadi perubahan dalam pendekatan pemasaran dan promosi wisata Istana Damnah, yang kini lebih terfokus pada warisan budaya dan sejarah, disatukan dengan daya tarik pariwisata untuk menjangkau lebih banyak pengunjung. Dengan adanya kolaborasi antara kedua dinas, kami mengadopsi strategi pemasaran yang lebih holistik dan terintegrasi untuk mencapai audiens yang lebih luas. Terdapat juga perubahan dalam infrastruktur dan fasilitas di Istana Damnah, yang telah memberikan dampak positif terhadap pengalaman wisatawan. Melalui peningkatan aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan fasilitas, kami bertujuan memberikan layanan yang lebih baik dan membuat kunjungan wisatawan menjadi lebih menyenangkan serta berkesan</p> <p>3. Sejak dimulainya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata, terjadi sejumlah perubahan signifikan dalam pengelolaan Istana Damnah. Salah satunya adalah peningkatan kualitas pengalaman wisatawan melalui penggabungan aspek budaya dan pariwisata. Selain itu, terjadi perubahan dalam peningkatan promosi dan pemasaran yang lebih terintegrasi antara</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>kedua dinas tersebut, serta pengembangan program-program budaya dan pariwisata yang lebih terstruktur. Kami menitikberatkan pendekatan pemasaran pada aspek budaya dan sejarah Istana Damnah yang diintegrasikan dengan daya tarik pariwisata untuk menarik minat lebih banyak wisatawan. Melalui kolaborasi ini, kami mengadopsi strategi pemasaran yang lebih holistik dan terpadu untuk mencapai audiens yang lebih luas. Perubahan juga terjadi dalam infrastruktur dan fasilitas di Istana Damnah, yang telah memberikan dampak positif terhadap pengalaman wisatawan. Peningkatan aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan fasilitas telah meningkatkan kepuasan wisatawan dan membuat kunjungan mereka menjadi lebih menyenangkan serta berkesan</p> <p>4. Sejak dimulainya koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata, terjadi sejumlah perubahan dalam pengelolaan Istana Damnah yang signifikan. Salah satunya adalah peningkatan kualitas pengalaman wisatawan melalui integrasi yang lebih kuat antara aspek budaya dan pariwisata. Kami juga telah mengalami perubahan dalam pendekatan promosi dan pemasaran, yang kini lebih terintegrasi di antara kedua dinas tersebut, serta dalam pengembangan program-program budaya dan pariwisata yang lebih terstruktur. Pendekatan pemasaran kami sekarang lebih terfokus pada aspek budaya dan sejarah Istana Damnah, yang kami gabungkan dengan daya tarik pariwisata untuk menarik minat lebih banyak wisatawan. Melalui kolaborasi antara kedua dinas, kami telah mengadopsi strategi pemasaran yang lebih holistik dan terpadu untuk mencapai audiens yang lebih luas. Selain itu, perubahan dalam infrastruktur dan fasilitas di Istana Damnah telah memberikan dampak positif pada pengalaman wisatawan. Peningkatan</p>



Pertanyaan	Jawaban
	aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan fasilitas telah meningkatkan kepuasan pengunjung dan membuat kunjungan mereka menjadi lebih menyenangkan serta berkesan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- No** Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP PERTANYAAN WISATAWAN

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Bagaimana pendapat anda terkait ketersediaan informasi yang telah disajikan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata?</p> <p>Apakah Anda merasa bahwa informasi mengenai sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang terkandung di Istana Damnah sudah cukup lengkap dan mudah diakses?</p>	<p>1. terkait ketersediaan informasi yang telah disajikan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata masih kurang inovatif terkait informasinya dan informasi kurang lengkap tetapi masih mudah di akses</p> <p>2. menurut pendapat saya untuk informasi yang disediakan oleh petugas setempat sudah lumayan cukup menambah wawasan saya terhadap istana damnah, mulai dari bentuk istana, umur istana damnah, siapa pemimpin istana damnah dan yang paling penting untuk mengakses informasi istana damnah tersebut sudah cukup baik tidak memerlukan dana besar</p> <p>3. Saya merasa bahwa ketersediaan informasi yang disajikan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata cukup memadai. Mereka menyediakan brosur dan informasi di lokasi yang membantu saya untuk mengenal lebih baik tentang Istana Damnah dan lingkungannya. Saya juga merasa informasi mengenai sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang terkandung di Istana Damnah sudah cukup lengkap. Namun, ada beberapa informasi yang mungkin bisa diperbarui atau lebih diperinci. Misalnya, saya ingin mengetahui lebih banyak tentang kehidupan sehari-hari di Istana Damnah atau cerita-cerita unik tentang tempat ini yang mungkin belum terdokumentasi dengan baik</p>
<p>2. Seberapa penting bagi Anda untuk memiliki akses mudah ke informasi melalui teknologi informasi selama berkunjung ke tempat wisata seperti Istana Damnah?</p> <p>Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam</p>	<p>1. Sangat penting untuk memiliki akses mudah ke informasi melalui teknologi informasi selama berkunjung ke tempat wisata seperti Istana Damnah. Saran atau rekomendasi saya untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengunjung Istana Damnah yaitu bisa membuat poster atau sebuah video edukasi dan membuat</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Riau</p> <p>menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengunjung Istana Damnah</p>	<p>barcode yang didalamnya sudah dapat penjelasan</p> <p>2. Bagi saya sangat penting, sebab tidak banyak dari orang-orang yang jauh tinggal dari Istana Damnah ingin pergi ke Istana Damnah, nah jika memiliki teknologi berupa website maka para wisatawan cukup mengaksesnya di website tersebut. Untuk saran dari saya dinas pariwisata harus lebih memperbanyak akses informasi mengenai detail istana damnah supaya tidak ada pertanyaan dari wisatawan yang tidak terjawab</p> <p>3. Bagi saya, memiliki akses mudah ke informasi melalui teknologi informasi sangat penting saat berkunjung ke tempat wisata seperti Istana Damnah. Teknologi informasi memungkinkan saya untuk mendapatkan informasi terkini tentang sejarah, budaya, dan fasilitas yang tersedia di tempat tersebut. Saya memiliki beberapa saran untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengunjung Istana Damnah. Pertama, pemerintah daerah bisa memperbarui situs web resmi dan aplikasi seluler dengan informasi terbaru tentang Istana Damnah, termasuk panduan audio dan visual, peta interaktif, dan video virtual tour</p>
3	<p>State Islamic University of Riau</p> <p>Apakah terdapat papan informasi, brosur, atau peta yang membantu Anda untuk menemukan dan memahami alur kunjungan di Istana Damnah dengan baik? Seberapa baik alur informasi di Istana Damnah memungkinkan Anda untuk mengikuti dan mengapresiasi setiap aspek dari situs sejarah dan budaya tersebut? Apakah Anda memiliki saran</p>	<p>1. menurut saya untuk papan informasi, brosur, atau peta yang membantu untuk menemukan dan memahami alur kunjungan di Istana Damnah masih kurang memadai. Alur informasi di Istana Damnah baik tetapi masih belum tersebar luaskan kepada orang ramai. Saran saya untuk ini bisa dengan membuat petunjuk arah terkait lokasi istana damnah dan bisa membuat tempat istirahat agar wisatawan lebih nyaman</p> <p>2. Hanya ada brosur istana damnah. Alur Informasi di istana damnah sudah cukup</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Bagaimana masukan untuk meningkatkan alur informasi di Istana Damnah agar lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh pengunjung?</p>	<p>baik. Saran saya pihak dinas kebudayaan dan dinas pariwisata bisa menambahkan peta atau sebuah kode QR dimana dengan kode QR wisatawan hanya cukup menscan untuk mengakses informasi yang lebih detail</p> <p>3. untuk papan informasi, brosur, atau peta yang membantu untuk menemukan dan memahami alur kunjungan di Istana Damnah masih kurang memadai. Alur informasi di Istana Damnah ini cukup baik dalam memungkinkan saya untuk mengikuti dan mengapresiasi setiap aspek dari situs sejarah dan budaya. Saran saya dalam alur informasi ini memperbarui informasi secara berkala untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan selalu terkini dan menyediakan panduan audio atau video yang dapat diakses oleh pengunjung selama kunjungan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang setiap aspek situs</p>
4	<p>1. Bagaimana pengalaman Anda dalam memperoleh pengetahuan tambahan atau klarifikasi jika Anda memiliki pertanyaan selama kunjungan Anda di Istana Damnah?</p>	<p>1. pengalaman saya dalam memperoleh pengetahuan tambahan sudah cukup baik. Saran saya atau rekomendasi untuk meningkatkan penyampaian informasi dan pengetahuan kepada pengunjung Istana Damnah bisa dengan membuat video pembelajaran dan mempromosikannya dimedia sosial</p> <p>2. Pengalaman saya lumayan baik</p> <p>3. Pengalaman saya dalam memperoleh pengetahuan tambahan atau klarifikasi jika saya memiliki pertanyaan selama kunjungan di Istana Damnah cukup bervariasi. Beberapa kali saya berhasil mendapatkan informasi tambahan dari petugas atau staf yang tersedia di tempat tersebut. Saran atau rekomendasi yang dapat saya berikan untuk meningkatkan penyampaian informasi dan pengetahuan kepada pengunjung Istana Damnah adalah dengan meningkatkan ketersediaan petugas atau staf yang siap membantu</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>pengunjung dengan pertanyaan atau klarifikasi selama kunjungan. Selain itu, pembuatan pusat informasi atau meja bantuan yang terletak di lokasi strategis juga dapat membantu pengunjung dalam memperoleh pengetahuan tambahan. Selain itu, pihak terkait juga dapat mempertimbangkan untuk menyediakan aplikasi seluler atau platform online yang memuat informasi lengkap tentang Istana Damnah, sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengaksesnya dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang situs tersebut</p>
5	<p>Sebagai wisatawan, bagaimana Anda menilai komitmen yang ditunjukkan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata istana damnah? Apa yang dapat dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata untuk lebih meningkatkan komitmen mereka dalam menjaga dan mengembangkan Objek Wisata Istana Damnah?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. komitmen yang ditunjukkan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata istana damnah masih kurang. Untuk lebih meningkatkan komitmen mereka harus mempromosikan istana damnah sebagai pusat wisata 2. komitmen yang ditunjukkan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata istana damnah cukup baik. Untuk lebih meningkatkan komitmen mereka harus lebih banyak mendatangkan masyarakat orang tua terdahulu untuk ikut mengembangkan istana damnah supaya keasrian istana damnah bisa terjaga hingga kapanpun 3. saya menilai komitmen yang ditunjukkan oleh Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata Istana Damnah cukup baik. Mereka telah melakukan upaya untuk mempromosikan dan menjaga keberadaan Istana Damnah sebagai salah satu destinasi wisata yang penting di daerah tersebut. Untuk lebih meningkatkan komitmen mereka dalam menjaga dan mengembangkan Objek Wisata Istana Damnah, Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata dapat melakukan kerjasama dengan pihak terkait lainnya, seperti komunitas lokal dan lembaga pemerintah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Bagaimana koordinasi antara dinas kebudayaan dan dinas pariwisata mengenai pengumpulan dan pengelolaan feedback dari wisatawan terkait kebutuhan, kemudahan, dan kritik mengenai objek wisata Istana Damnah?</p>	<p>lainnya untuk mendukung program pengembangan dan pemeliharaan Istana Damnah. Selain itu, mereka juga bisa memperkuat program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi para pelaku wisata, seperti pemandu wisata dan pengelola objek wisata, untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pengunjung</p>
7	<p>Apakah Anda pernah berkunjung ke Istana Damnah sebelumnya? Jika ya, apakah Anda melihat adanya perubahan dalam pengelolaan atau fasilitas selama kunjungan terakhir Anda? Apakah Anda merasa bahwa perubahan yang dilakukan telah memperbaiki atau meningkatkan pengalaman Anda sebagai pengunjung di Istana Damnah? Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk perubahan tambahan yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan pengalaman wisata di Istana Damnah?</p>	<p>1. Masih kurang kerjasama 2. menurut saya feedback yang diberikan masih kurang, karena masih kurang kerjasama antara kedua dinas 3. Kurang dalam bekerjasama</p>
	<p>Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>1. masih belum ada perubahan yang signifikan. Saran saya agar lebih membuat tempat yang lebih nyaman 2. saya berkunjung beberapa tahun yang lalu namun baru-baru ini saya melihatnya di internet bentuk bangunan dan fasilitas masih sama saja seperti beberapa tahun yang lalu. Saran saya lebih tingkatkan lagi dibagian fasilitas dan terutama di informasi yang lebih detail mengenai istana damnah supaya memiliki kepuasan yang maksimal bagi wisatawan 3. masih belum ada perubahan yang signifikan. Sebagai saran atau rekomendasi, saya berpikir bahwa pihak pengelola dapat terus melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap fasilitas yang ada, serta meningkatkan aksesibilitas bagi pengunjung dengan mobilitas terbatas. Selain itu, pihak pengelola juga dapat mempertimbangkan untuk mengadakan acara atau aktivitas edukatif yang melibatkan komunitas lokal atau wisatawan, sehingga pengalaman wisata di Istana Damnah dapat menjadi lebih berkesan dan bermakna bagi semua orang yang berkunjung</p>

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Dinas Kebudayaan



Gambar 2. Wawancara dengan Kabid Sejarah Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Wawancara dengan Seksi Sarana Promosi, Informasi dan Kerjasama Pariwisata



Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Aldi (Sebagai Wisatawan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Alya (Sebagai Wisatawan)



Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Nur (Sebagai Wisatawan)



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
DINAS KEBUDAYAAN

Jalan Raja Muhammad Yusuf Daik Lingga Kode Pos 29872
Email : disbudlingga17@gmail.com

SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 430/BUD-UM/225

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SYAMSUL ASRAR,S,ST.MM
NIP : 197611252002121005
PANGKAT/GOL : PEMBINA Tk. I / IV.b
JABATAN : SEKRETARIS
UNIT KERJA : DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN LINGGA

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : E.NURKUMALA SARI
NIM/JURUSAN : 1207052502/ADMINISTRASI NEGARA
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
JENJANG : S1

Bahwa berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-2603/Un.04/F.VII/PP.00.9/4/2024 Tanggal 01 April 2024 Hal izin Riset/penelitian.Telah selesai melaksanakan Riset/penelitian dengan judul "**Koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga**" di Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga

Demikian surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian ini kami buat dengan sesungguhnya,dan apabila dikemudian hari isi surat keterangan ini ternyata tidak benar yang berakibat kerugian bagi berbagai pihak maka kami bersedia untuk memperbaiki sebagaimana mestinya.

Daik Lingga, 24 April 2024
a.n Plt.Kepala Dinas Kebudayaan
Kabupaten Lingga
Sekretaris



SYAMSUL ASRAR,S,ST.MM
PEMBINA Tk.I/IV.b
NIP.197611252002121005



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
DINAS PARIWISATA

Jalan Istana Kota Baru Daik Lingga, Kode Pos 29811
e-mail : disparlingga@gmail.com

SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 556/PAR-UM/207

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ZALMIDRI, SE.Par
NIP : 19780217 200604 1 010
PANGKAT/GOL : PEMBINA (IV.a)
JABATAN : KEPALA DINAS PARIWISATA
UNIT KERJA : DINAS PARIWISATA KABUPATEN LINGGA

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : E.NURKUMALA SARI
NIM/JURUSAN : 1207052502/ADMINISTRASI NEGARA
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
JENJANG : S1

Bahwa berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-2716/Un.04/F.VII/PP.00.9/4/2024 Tanggal 25 April 2024 Hal Izin Riset/penelitian. Telah selesai melaksanakan Riset/penelitian dengan judul "koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga" di Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga.

Demikian Surat Keterangan telah selesai melaksanakan Penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Daik Lingga, 29 April 2024
Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Lingga

ZALMIDRI, SE.Par
Pembina (IV.a)
NIP. 19780217 200604 1 010



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
DINAS PARIWISATA

Jalan Istana Kota Baru Daik Lingga, Kode Pos 29811
 e-mail : disparlingga@gmail.com

SURAT IZIN
 NOMOR : 556/PAR-UM/206

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Nomor : B-2716/Un.04/F.VII/PP.00.9/4/2024 Tanggal 25 April 2024 Hal Izin Riset. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga dengan ini memberikan izin kepada :

NAMA : E.NURKUMALA SARI
 NIM : 12070525902
 JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)

Untuk melaksanakan Riset dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : “koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga”

Demikian Surat Izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Daik Lingga, 29 April 2024



Kepala Dinas Pariwisata
 Kabupaten Lingga

ZALMORI, SE.Par

Pembina (IV.a)

NIP. 19780217 200604 1 010



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
DINAS KEBUDAYAAN

Jalan Raja Muhammad Yusuf Daik Lingga Kode Pos 29872
 Email : disbudlingga17@gmail.com

SURAT IZIN

NOMOR : 430/BUD-UM/2024

Menindaklanjuti surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Nomor :B-2603/Un.04/F.VII/PP.00.9/4/2024 Tanggal 01 April 2024 Hal Izin Riset.Plt Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga dengan ini memberikan izin kepada :

NAMA : E.NURKUMALA SARI
 NIM : 12070525902
 JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)

Untuk melaksanakan Riset dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :
 “ Koordinasi Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Istana Damnah Kabupaten Lingga”

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Daik Lingga, 18 April 2024
 a.n PIt.Kepala Dinas Kebudayaan
 Kabupaten Lingga
 Sekretaris



[Handwritten signature]

SYAMSUL ASRAR,S,ST.MM
 PEMBINA Tk.I/IV.b
 NIP.197611252002121005



BIOGRAFI PENULIS

E. NURKUMALA SARI, lahir pada tanggal 2 Januari 2002 di Dabo Singkep. E. NURKUMALA SARI anak pertama dari dua orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda E. Abdul Manaf dan Ibunda E. Nurjanah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN No. 002 Desa Lanjut Kec. Singkep Pesisir. E. NURKUMALA SARI tamat 2014. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMPN 001 Singkep Pesisir selama 3 tahun dari 2014 sampai tahun 2017. Tamat, kemudian pada tahun 2017 setelah itu penulis melanjutkan SMA NEGERI 1 Singkep dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama penulis diterima di perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur SMMPTN BARAT pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan memilih S1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA.

Pada tahun 2023 penulis melakukan magang di KANTOR DINAS KETENAGAKERJAAN, setelah itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sialang Bungkok Kec. Bandar Petalangan Kab. Pelalawan. Pada bulan April tahun 2024 penulis melakukan penelitian di Daik Kab. Lingga Prov. Kepulauan Riau dengan judul skripsi **“KOORDINASI DINAS KEBUDAYAAN DAN DINAS PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA ISTANA DAMNAH KABUPATEN LINGGA”**, di bawah bimbingan Ibuk Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si. Alhamdulillah pada tanggal 20 Juni 2024 telah di Munaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar S.Sos.